

**STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI *ASMAUL HUSNA* SISWA
KELAS VII SMPN 2 SELONG**

SKRIPSI



Oleh:

Lutfia Asyhadi

NIM. 18110184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI *ASMAUL HUSNA* SISWA
KELAS VII SMPN 2 SELONG TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang*

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Sugeng Listyo P, M.Pd
NIP. 196905262000031003



Oleh:

Lutfia Asyhadi NIM. 18110184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

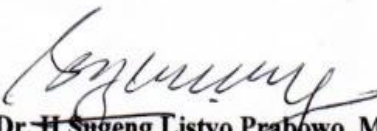
STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI *ASMAUL HUSNA* SISWA
KELAS VII SMPN 2 SELONG SKRIPSI

Oleh:

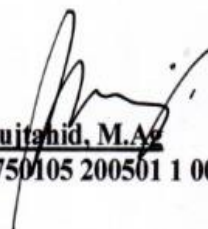
Lutfia Asyhadi
NIM. 18110184

Telah disetujui Pada Tanggal 1 Juni 2022

Dosen Pembimbing


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 19690526 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI EKSPERIMEN TENTANG PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATERI ASMAUL HUSNA SISWA KELAS VII SMPN 2 SELONG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lutfia Asyhadi (18110184)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

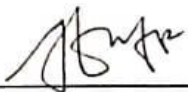
Tanda Tangan

Ketua Sidang

Abu Bakar, M.Pd.I

NIP.19800702201608011004

:

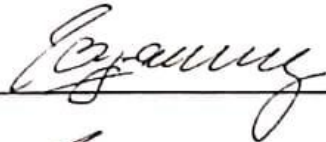


Sekretaris Sidang

Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

:

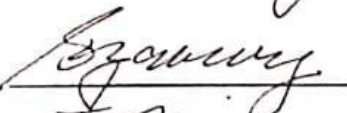


Dosen Pembimbing

Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

:

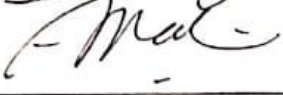


Penguji Utama

Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I

NIP. 197606162005011005

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196304031998031002


HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamin.. Lantunan syukur tiada henti terpanjatkan pada sang Kholiq yang telah mengaruniakan rahmat, nikmat dan karunia kepada hambaNya. Tiada sepatah kata yang dapat terucap selain syukur pada Sang Pemilik Kehidupan dunia akhirat atas segala bala bantuan yang dikerahkan pada saya. Nikmat sehat hingga kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi tiada henti mengalir. Sholawat serta salam semoga akan selalu tercurahkan pada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya *ila yaumul qiyamah..*

Segep untaian kasih dan sayang teriring panjatan do'a yang tiada henti mengalir, penulis ucapkan terimakasih dan mempersembahkan penulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, teristimewa dan tersayang, Bapak Imam Asyhadi dan Ibu Mujtahidah yang menjadi inspirator terbaik dalam hidupku. Terimakasih tiada henti kuucapkan atas lantunan do'a yang terus mengalir untuk kelancaran dan keberhasilanku hingga detik ini. Atas seluruh perjuangan dan pengorbanan bapak ibu, aku berhasil menyelesaikan kepenulisan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak-kakakku tersayang, Rifqi Pratama, Kharis Cahyadi, Devi Aulia, Sriwahyuni yang selalu memberikan energi positif untuk terus semangat dan melawan keputusasaan dalam segala bentuk, memberikan berbagai pelajaran berharga dalam hidup. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.
3. Duo keponakan gimbul sholeh cik bul Azzam Rafardan Asyhadi, M.Al-Fattih Asyhadi yang menjadi pelipur lara dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga Besar Umarsyah Bafadal yang selalu menanyakan, memberi wejangan serta mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Sugeng Listyo P, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dengan baik dan sabar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target. Terimakasih banyak telah membimbing.
6. Teman-teman yang sudah seperti keluarga Diamond generation Malang
7. Temen-temen rempong tapi santuy, pendatang tetap hunian sumpersari fatatin dan Indah terimakasih atas mentornya, dania, luky, ainuls,wilda, duwi, mb ifa, ning yaya, nobita, sabrina yang selalu memberikan inspirasi dalam menjalankan perkuliahan dan skripsi. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita dapat bertemu bersama dengan kesuksesan masing-masing.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018. Terimakasih sudah menjadi partner 4 tahun studi yang menciptakan kenangan-kenangan indah dan pengalaman berharga dalam hidup.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا 

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al-Baqarah : 286)

Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang 1 Juni 2022

Hal : Skripsi Lutfia Asyhadi
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lutfia Asyhadi
NIM : 18110184
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran
Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pada
Materi *Asmaul Husna* Siswa Kelas VII Smpn 2 Selong

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 19690526 200009 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Asyhadi
NIM : 18110184
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Lutfia Asvhadi

NIM. 18110184

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin..

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kepenulisan skripsi dengan judul **“Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi *Asmaul Husna* Siswa Kelas VII Smpn 2 Selong”** ini. Tanpa pertolonganNya, tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan kepenulisan skripsi ini dengan baik.

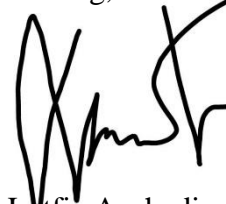
Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tentu berkat bantuan dan dorongan moriil hingga do'a dari beberapa pihak. Dengan ini, penulis ucapkan beribu terimakasih kepada pihak yang membantu serta melancarkan selesainya skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof.Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, sebagai ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajar selama studi
6. Kedua Orangtuaku, bapak Imam Asyhadi, ST dan ibu Mujtahidah, S.Pd yang telah mendoakan, memberikan motivasi kepada putrinya

7. Kakak-kakakku, Rifqi Pratama, Kharis Cahyadi yang memberikan semangat dan memberikan berbagai pelajaran berharga dalam hidup
8. Bapak Sutikna, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Selong yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Selong
9. Bapak M. Zainuddin Husaini, S.Pd.I, selaku guru pamong yang memberikan arahan selama penelitian di SMPN 2 Selong
10. Teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2018 serta teman-teman dari jurusan lain bahkan dari luar universitas, semoga senantiasa dilimpahkan kesehatan, kekuatan serta semangat hingga mencapai kesuksesan dan keberhasilan

Malang, 01 Juni 2022



Lutfia Asyhadi

NIM.18110184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
G. Orisinalitas Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Definisi Belajar	15
2. Jenis-Jenis Belajar	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	22
4. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	25
5. Pembelajaran Aqidah Akhlaq.....	37
6. Hasil Belajar	45
B. Kerangka Berfikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	51

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Sampel	54
C. Variabel Penelitian	54
D. Instrumen Pengumpulan Data	55
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Analisis Data	66
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Deskripsi Data	72
1. Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong	72
2. Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong	74
3. Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII	76
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	83
A. Pengaruh hasil belajar dalam ranah model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap keterampilan siswa kelas VII SMPN 2 Selong	83
B. Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> pada sikap siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong	84
C. Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII	87
D. Keterbatasan Penelitian	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABLE

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas VII di SMPN 2 Selong Tahun Ajaran 2021/2022.....	54
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest	58
Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai rii	60
Tabel 3. 5 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	61
Tabel 3. 6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	63
Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	76
Tabel 4. 2 Data Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	77
Tabel 4. 3 Data Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Tabel 4. 4 Data Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 4. 5 Data Uji Homogenitas.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji independent t test.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Komponen Esensi Belajar dan Pembelajaran	17
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 4. 1 Rekapitulasi Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen	73
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol.....	74
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen.....	76
Gambar 4. 4 Rekapitulasi Observasi Penilaian Sikap.....	76

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

أَيَّ = î

ABSTRAK

Asyhadi, Lutfia. 2022. *Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Asmaul Husna Siswa Kelas VII SMPN 2 Selong*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Hasil belajar merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Ditemukan permasalahan yang terjadi di SMPN 2 Selong, salah satunya kurangnya pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menghubungkan materi PAI dan budi pekerti ke kehidupan nyata khususnya materi Asmaul Husna di kelas VII. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Sehingga perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman serta bisa mengajak siswa untuk dapat menghubungkan materi PAI (Asmaul Husna) ke kehidupan nyata, salah satunya menerapkan model pembelajaran CTL, agar siswa bisa menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui: (1) penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII di SMPN 2 Selong. (2) pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap terhadap hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII di SMPN 2 Selong.(3) pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Dan analisis datanya mengaplikasikan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan membandingkan dua kelas yakni kelas yang diberi perlakuan dengan pengajaran mengenakan model konvensional menggunakan ceramah dan kelas yang diberi perlakuan dengan pengajaran mengenakan model pembelajaran CTL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran CTL di kelas VII pada materi Asmaul husna memiliki pengaruh dalam keterampilan siswa di kelas eksperimen. Hal ini berdasarkan penilaian instrumen observasi keterampilan kelas eksperimen dengan rata-rata 78,85 dan kelas kontrol 66,36.(2) Berdasarkan penilaian instrumen observasi sikap kelas eksperimen dengan rata-rata 75,05 dan kelas kontrol 66,66 , maka terdapat pengaruh model pembelajaran CTL di kelas VII pada materi Asmaul husna.(3) Dengan menggunakan model pembelajaran CTL selama pembelajaran terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji-t yang diperoleh hasil Sign.(2- tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL berpengaruh dalam hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna siswa kelas VII SMPN 2 Selong.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *contextual teaching and learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Asyhadi, Lutfia. 2022. *Experimental Study on the Influence of Contextual Teaching and Learning on the VII Grade Students' Learning Achievement of Asmaul Husna Material in SMPN 2 Selong*. Thesis, Islamic Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Advisor: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Learning achievement is inseparable from the learning process. The researcher finds some problems in SMPN 2 Selong, one of which is the lack of VII grade students' comprehension and competency in relating the materials of Islamic education and character education, particularly Asmaul Husna, to their daily life. It leads to their low learning result. Therefore, it is important to implement learning models which can improve students' comprehension and encourage them to relate the material of Islamic education (Asmaul Husna) to their real life. One of the learning models is Contextual Teaching and Learning (CTL). It helps students realize the relation between their learning experience at school and their real life.

The research aims to find out: (1) the implementation of the CTL learning model on the VII grade students' learning achievement, particularly skill domain, in SMPN 2 Selong. (2) the influence of the implementation of the CTL learning model on the VII grade students' learning achievement, particularly attitude domain, in SMPN 2 Selong. (3) the influence of the CTL learning model on students' learning achievement.

The researcher employed a quantitative approach and quasi-experimental study. To analyze the data, she applied Nonequivalent Control Group Design by comparing two classes, namely class with conventional treatment using the lecturing method and class with the CTL learning model.

The result shows that: (1) The use of the CTL model to teach Asmaul husna to grade VII students influences their skill in the experimental class. It is based on the result of the observation instruments on the students' skills which shows an average of 78.85 and 66.36 in the experimental class and control class, respectively. (2) The result of the observation instruments on the students' attitudes shows an average of 75.05 and 66.66 in the experimental class and control class, respectively. Therefore, there is an influence of the implementation of CTL to teach Asmaul husna to the students of grade VIII. (3) The implementation of CTL influences students' learning achievement. It is shown by the t-test giving Sign.(2- tailed) $0.00 < 0.05$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the CTL model used to teach Asmaul Husna material influences VII grade students' learning achievement in SMPN 2 Selong.

Keywords: Contextual teaching and learning model, Learning achievement

مستخلص البحث

أشهدي، لطفية. ٢٠٢٢. دراسة تجريبية حول تأثير نموذج التعليم والتعلم السياقي على نتائج التعلم في موضوع الأسماء الحسنى لطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ سيلونج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج سوغنغ ليستو فرابوو، الماجستير.

نتائج التعلم هي شيء لا يمكن فصله عن التعلم. تم العثور على مشاكل في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ سيلونج، منها عدم فهم الطلاب وقدرتهم على ربط مادة التربية الإسلامية والأخلاق بالحياة الحقيقية، وخاصة موضوع الأسماء الحسنى في الصف السابع. هذا له تأثير على نتائج التعلم المنخفضة التي تم الحصول عليها. لذلك من الضروري تطبيق نموذج التعليم الذي قادر على زيادة الفهم ودعوة الطلاب إلى أن يكونوا قادرين على ربط مادة التربية الإسلامية (الأسماء الحسنى) بالحياة الحقيقية، أحدها هو تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي CTL، بحيث يمكن للطلاب التقاط العلاقة بين تجارب التعلم في المدرسة والحياة الحقيقية.

الهدف من هذا البحث هو معرفة: (١) تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي على نتائج التعلم في مجال مهارات طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ سيلونج. (٢) تأثير تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي على نتائج تعلم طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ سيلونج. (٣) تأثير نموذج التعليم والتعلم السياقي على نتائج تعلم الطلاب.

منهج البحث المستخدم هو منهج كمي بنوع الدراسة شبه التجريبية. وطبق تحليل البيانات تصميم مجموعة التحكم غير المكافئة من خلال مقارنة صفين دراسيين، وهما الصف الذي تمت معالجته بالتدريس باستخدام النموذج التقليدي على طريقة المحاضرة والصف الذي تم التعامل معه مع التدريس باستخدام نموذج التعلم CTL.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) استخدام نموذج التعليم والتعلم السياقي في الصف السابع على موضوع الأسماء الحسنى له تأثير على مهارات الطلاب في الصف التجريبي. ويستند ذلك إلى تقييم أداة الملاحظة لمهارات الصف التجريبي بمتوسط ٧٨,٨٥ والصف التحكم بمتوسط ٦٦,٣٦. (٢) استنادا إلى تقييم أداة مراقبة السلوك للصف التجريبي بمتوسط ٧٥,٠٥ والصف التحكم بمتوسط ٦٦,٦٦، مما أشار إلى وجود تأثير من نموذج التعليم والتعلم السياقي في الصف السابع على موضوع الأسماء الحسنى. (٣) استخدام نموذج التعليم والتعلم السياقي أثناء التعليم أثر على نتائج تعلم الطلاب، أثبتت على ذلك نتائج اختبار ت التي تم الحصول عليها بالدرجة الأهمية (2- ذيل) $0,00 > 0,05$ مما يعني أن H_0 مرفوض و H_a مقبول. لذلك يمكن الاستنتاج أن استخدام نموذج التعليم والتعلم السياقي له تأثير على نتائج تعلم الطلاب في موضوع الأسماء الحسنى في الصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢ سيلونج.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم والتعلم السياقي، نتائج التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita sudah memasuki era revolusi yang semakin canggih, yang mana segala sesuatu sudah bisa dikendalikan tanpa kehadiran manusia. Di beberapa negara maju mobilitas pekerjaan manusia sudah bisa digantikan oleh robot-robot yang mereka desain sendiri. Hal tersebut tidak bisa lepas dari peran pendidikan yang mereka dapatkan. Kunci dari keberhasilan suatu negara dalam mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di negara itu sendiri, karena pendidikan mewujudkan index kemajuan bangsa dan kemajuan teknologi. Pendidikan merupakan wadah dalam mengartikan pesan-pesan peraturan, serta fasilitas dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*)¹. Indonesia merupakan negara yang masih dalam tahap perkembangan, termasuk dalam dunia pendidikannya, bahkan pendidikan di negara ini belum terkendali secara sempurna. Masih banyak permasalahan yang terjadi, sehingga pendidikan di Indonesia mengalami kemerosotan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya permasalahan kurikulum, kualitas, kompetensi, ditambah pula dengan tidak stabilnya kompetensi kepemimpinan². Dalam masyarakat Indonesia

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

² Efrizal Nasution, "Problematika Pendidikan Di Indonesia Oleh :," *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, 2008, h.5.

belakangan ini sering timbul kritikan, baik itu dari praktis pendidikan ataupun dari kelompok pengamat pendidikan nasional yang tidak memiliki arah yang jelas, dengan terjadinya hal itu membuat hilangnya *elan vital* dalam pendidikan nasional yang membangkitkan tatanan pendidikan dalam mewujudkan cita-cita bangsa³.

Dengan permasalahan tersebut maka pemerintah harus bisa mendasari pendidikan itu dengan dipersiapkan secara terstruktur agar suasana dan mekanisme pembelajaran berjalan dengan maksimal. Agar cita-cita bangsa bisa digapai, sepertimana yang dituangkan di dalam UUD 1945 alinea ke-empat yang berisi “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, yang mana tujuan dari isi alenia tersebut melukiskan cita-cita luhur dan harapan negara dalam membentuk sumber daya manusia yang ulung demi tercapainya kehidupan yang adil, makmur serta sejahtera, dengan hal yang bersamaan maka usaha yang dilakukan ialah dengan meningkatkan kecakapan dan keunggulan mutu pendidikan⁴. Pendidikan merupakan pengetahuan belajar yang terstruktur di dalam tatanan pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan diluar sekolah, yang berjalan seumur hidup untuk mencapai tujuan yang terbaik, agar dimasa depan nanti mampu memainkan peranan hidup yang benar⁵.

³ Ibid.

⁴ Kemenag, ‘Mencerdaskan Kehidupan Bangsa’, 2020, <https://diy.kemenag.go.id/10277-mencerdaskan-kehidupan-bangsa.html>, diakses pada 1 November 2021 Pukul 10:00 WIB

⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), pp. 5–6.

Dalam Islam, pendidikan merupakan hal yang terpenting dan diharuskan dalam kehidupan, sebagaimana firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saat beliau berkhalwat di gua hira :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكْرَهُ
 ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,(5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Telah jelas dari ayat tersebut pendidikan merupakan tameng terpenting dari kehidupan, agar kita tidak tersesat dan tidak salah memilih dalam mengambil keputusan. Karena jika kita tidak memiliki landasan pendidikan maka akan sama halnya dengan orang jahiliyah yang tertinggal. Dan Islam sangat memuliakan orang-orang yang berilmu, sebagaimana yang tertera dalam QS Al-Mujadalah ayat 11, yang mana di dalamnya menjelaskan bahwasanya Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu.

Di dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I tertulis ; “Usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁶.

Dari penjabaran undang-undang di atas, jelas saja dibutuhkan pendidikan profesional yaitu guru disekolah-sekolah dasar serta menengah, dan dosen di perguruan tinggi. Guru sebagai pemeran utama dan terpusat dalam menghidupkan pendidikan di jenjang sekolah. Dengan demikian guru dituntut untuk mendesain pembelajaran dengan model yang sesuai materi ajar, agar memudahkan peserta didik memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru dan mencapai hasil yang optimal⁷.

Berdasarkan undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tertulis ; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pasal tersebut menyatakan bahwasannya fungsi pendidikan salah satunya ialah untuk membentuk peserta didik yang beriman kepada Allah

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revi (Bandung: Rosda Karya, 2009).

⁷ Ade Lestari, ‘Penerapan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa SD Negeri N0 136917 Kota Tanjungbalai)’, *Jurnal Edu Riligia*, 1.3, 2017, h. 414.

serta berakhlak mulia. Hal tersebut dapat disampaikan oleh guru melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Asmaul Husna. Materi tersebut penting disampaikan kepada peserta didik untuk mengimani Allah melalui nama-nama-Nya yang baik. Karena pembahasannya mengenai keimanan, peserta didik memerlukan pemahaman secara nyata terkait kekuasaan Allah melalui nama-nama baik-Nya tersebut.

Dalam penyampaian mata pelajaran PAI, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah. Penyampaian tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, sehingga kurangnya pemahaman serta pengalaman nyata dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin, salah satu guru PAI di SMPN 2 Selong. Model pembelajaran yang konvensional berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang dilihat dari nilai ulangan harian pada materi sebelumnya. Dengan demikian guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai.

Sejak duduk di bangku sekolah dasar, siswa sudah ditanamkan pembelajaran Aqidah dan Akhlaq, karena hal tersebut merupakan pondasi utama dalam kehidupan. Di bangku SMP hal tersebut tetap tersambung, terutama pada materi Asmaul Husna. Yang mana di SD sudah dipelajari beberapa nama dari Asmaul Husna, kemudian di lanjutkan kembali di bangku SMP khususnya pada kelas VII. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kebanyakan siswa di SMPN 2 Selong ini kurang memahami secara rinci terkait pembelajaran PAI. Sehingga dari hal tersebut seorang guru harus menyampaikan serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa, agar mereka mampu menelaah dengan baik dan ikut terjun dalam pencarian materi yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan andil dalam pencarian serta memahami materi sendiri untuk memudahkan daya ingat peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang mampu digunakan oleh guru yakni *contextual teaching and learning* (CTL). CTL ini mendorong agar siswa mampu menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan suasana dunia nyata, yang mana artinya siswa diminta untuk bisa menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata⁸. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa mampu memahami materi di karenakan model ini menggabungkan materi pembelajaran dengan pengalaman secara langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna (*al-Alim, al-Khabir, as-Sami'* dan *al-Basir*). Model CTL ini diharapkan siswa dapat menghubungkan isi dari subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna serta dapat memperluas

⁸ *Ibid.*, 416.

kerangka kepribadiannya. Siswa diharapkan mendapat pengalaman baru yang mampu menumbuhkan daya ingat di otak dan membuat hubungan-hubungan baru, serta guru mampu membantu siswa dalam menemukan makna baru dari pengalaman yang diperoleh dan diharapkan berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya.

Dari pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model *Pembeajaran Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Asmaul Husna siswa Kelas VII SMPN 2 Selong Tahun ajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII di SMPN 2 Selong ?
2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII di SMPN 2 Selong ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah pengetahuan peserta didik kelas VII di SMPN 2 Selong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka bisa dirumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII di SMPN 2 Selong.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII di SMPN 2 Selong
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar hasil belajar ranah pengetahuan siswa kelas VII di SMPN 2 Selong

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dapat diperoleh manfaat yang bisa dipahami oleh setiap peneliti dan pembaca yang melingkupi :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam materi Asmaul Husna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan peneliti terhadap model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar anak, serta peneliti mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan menjadi bekal dalam menjadi pendidik yang profesional di masa mendatang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu dijadikan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan pemahaman serta berpengaruh hasil belajar siswa.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan mampu menambah kualitas pembelajaran serta melahirkan lulusan yang memiliki pemahaman yang baik.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Selong

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol membuktikan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Selong

F. Definisi Oprasional

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran yang mengaitkan materi atau topik akademik dengan kehidupan nyata. *Contextual Teaching and Learning* tidak hanya memfokuskan pembekalan materi secara teoritis saja, melainkan mengajarkan dari pengalaman belajar yang dimiliki siswa yang terkait dengan kejadian nyata di lingkungannya.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku terhadap seseorang setelah melakukan pemahaman terhadap pembelajaran. Perilaku yang dimaksudkan dari hasil belajar memiliki artian yang luas meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. *Asmaul husna*

Asmaul husna merupakan nama-nama baik yang dimiliki Allah Swt.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian perlunya ada originalitas penelitian untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dengan ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema pembahasan yang sama. Berikut merupakan perbandingan dari penelitian tersebut :

1. Ahmad Farouq, Skripsi 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. “Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Mata Pelajaran Terhadap

Pembentukan Akhlaq Siswa Kelas XI di SMAN 28 Jakarta ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CTL terhadap pembentukan akhlaq siswa kelas XI di SMAN 28 Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya pengaruh model CTL terhadap akhlaq siswa, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian uji t dengan menggunakan product moment dengan menggunakan α sebesar 5% diperoleh nilai tabel 0,463.

2. Baqiyatus Sawab, Skripsi 2017 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan”. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI mathla’ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *The Matching only posstest control group design*, dalam desain ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan datanya berupa tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla’ul Anwar Sindang Lampung.
3. Dwi Wijayanti, 2013 “Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dalam PAI yang Berorientasi Pada

Pendidikan Nilai Materi Zakat pada Peserta Didik Kelas X Semester II di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2012-2013". Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Wali Songo. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yang mana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran kontekstual (*CTL*) efektif dalam dalam PAI yang berorientasi pada pendidikan nilai materi zakat kelas X. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tes, metode observasi, metode angket dan metode dokumen.

4. Ulliya Fitriani, (2010). Studi Eksperimen Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (*CTL*) dengan Pemanfaatan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Nusa Bangsa Mranggen Demak pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Lengkung Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah ,IAIN Walisongo Semarang.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Bentuk (Skripsi/ Tesis/Jurnal/dll), Penerbit , Tahun Penerbit dan Judul.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ahmad Farouq, Skripsi 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. “Pengaruh Penggunaan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Dalam Mata Pelajaran Terhadap Pembentukan Akhlaq Siswa Kelas XI di SMAN 28 Jakarta ”	1. Membahas model pembelajaran CTL.	1. Metode kuantitatif desain <i>nonprobability sampling</i> . 2. Meneliti pengaruh pembentukan Akhlaq 3. Tempat penelitian di SMAN 28 Jakarta	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Pada penelitian ini meneliti pengaruh hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Selong pada anak kelas VIII.
2.	Baqiyatus Sawab, Skripsi 2017 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Mathla’ul Anwar Sidang Sari Lampung Selatan”	1. Meneliti hasil belajar. 2. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen	1. Membahas model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2. Tempat penelitian MI Mathla’ul Anwar Sidang Sari Lampung Selatan	Penelitian yang dilakukan melihat pengaruh model Pembelajaran CTL pada materi <i>Asmaul husna</i> . Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Selong, pada siswa kelas VIII
3.	Dwi Wijayanti, 2013 “Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dalam PAI yang Berorientasi Pada Pendidikan Nilai Materi Zakat pada Peserta Didik Kelas X Semester II di SMK Negeri 1 Kendal Tahun	1. Menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> 2. Menggunakan metode eksperimen	1. Materi yang diteliti ialah zakat 2. Meneliti pendidikan nilai 3. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kendal	Penelitian yang dilakukan mencoba model pembelajaran CTL pada materi <i>Asmaul husna</i> di SMPN 2 Selong untuk melihat hasil

	Ajaran 2012-2013". Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Wali Songo			belajar siswa kelas VII.
4.	Ulliya Fitriani, 2010). Studi Eksperimen Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan Pemanfaatan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Nusa Bangsa Mranggen Demak pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Lengkung Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah ,IAIN Walisongo Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan model <i>contextual teaching and learning</i> 2. Menggunakan metode eksperimen 3. Meneliti hasil belajar dengan menggunakan CTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pemanfaatan alat peraga 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi 3. Lokasi penelitian di SMP Nusa Bangsa Mranggen Demak 	Penelitian yang dilakukan mencoba model pembelajaran CTL pada materi <i>Asmaul husna</i> di SMPN 2 Selong untuk melihat hasil belajar siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan <i>pre test</i> dan <i>posttest</i> .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Belajar

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu mekanisme perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan, perubahan kegiatan yang di maksud dalam pengertian belajar merupakan perubahan pengetahuan, kecakapan serta tingkah laku⁹. Tanda seseorang bahwasannya ia telah belajar sesuatu yakni adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, seperti mana ketika kita membaca buku kemudian kita mampu memahaminya dengan baik dan kemudian kita menerapkan hal-hal yang kita pahami dalam buku tersebut, dan tanpa di sadari bahwasanya dalam diri kita sudah ada perubahan dengan kita menerapkan hal yang awalnya kita tidak ketahui, kemudian kita menjadi tahu. Hal tersebutlah yang dinamakan belajar. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks terjadi kepada semua orang dan hal ini berlangsung seumur hidup, mulai sejak lahir (hingga didalam kandungan) hingga ke liang lahat.

Dalam perspektifnya Gagne menjelaskan bahwasanya belajar ialah suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan¹⁰.

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, ed. Rose Kusumaning Ratri, 2nd ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

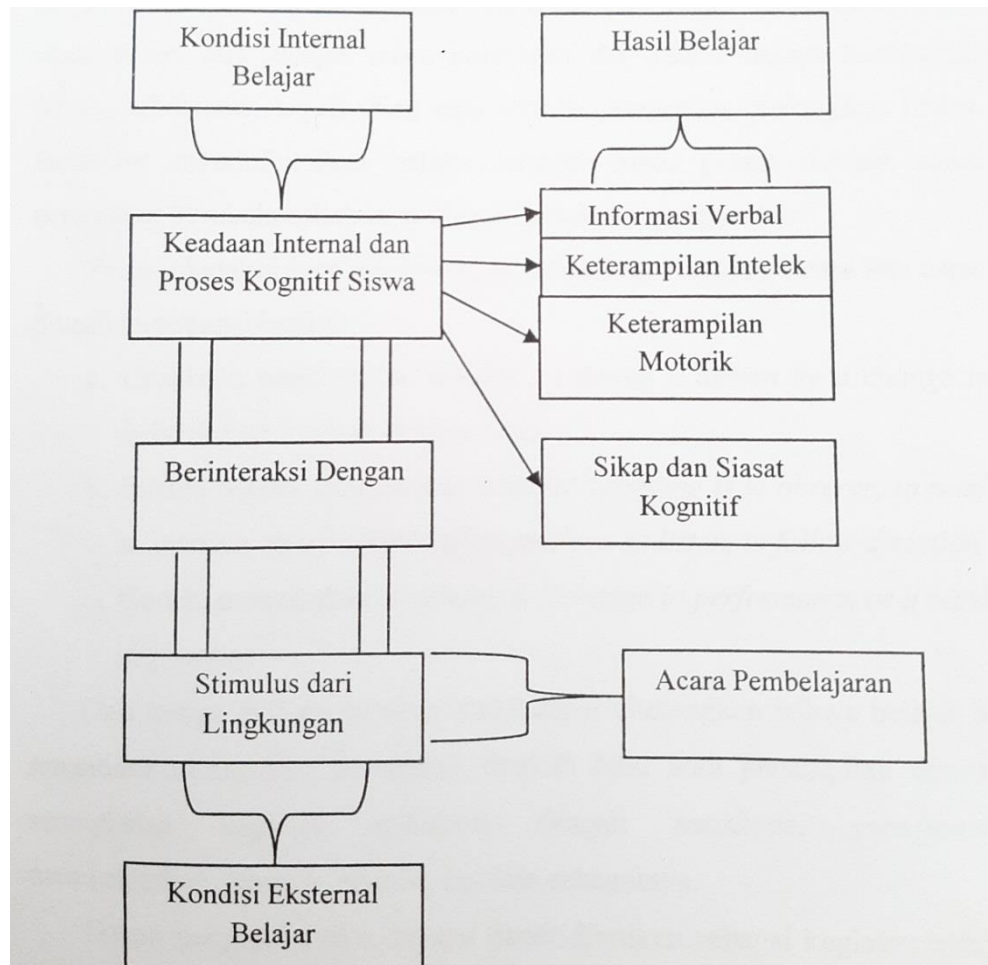
¹⁰ Eveline Siregar and Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Asep Jamludin, 1st edn (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) h. 3.

Pengalaman yang disampaikan Gagne itu didapatkan individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan ataupun yang direncanakan, yang kemudian dari pengalaman tersebut dihasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap. Aspek-aspek yang terkandung dalam belajar yang merupakan sebuah proses yang kompleks ialah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerepan pengetahuan, adanya penyimpulan makna, menafsirkan serta mengingat dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi¹¹.

Menurut Gagne belajar terdiri dari tiga komponen penting, diantaranya ada kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Tiga komponen tersebut digambarkan dalam bagan berikut¹².

¹¹ *Ibid*, h 4.

¹² Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Ketiga (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006).



Gambar 2. 1 Bagan Komponen Esensi Belajar dan Pembelajaran

Skinner merupakan psikologi dan pakar teori belajar, menjelaskan bahwasanya belajar merupakan suatu perilaku. Yang mana pada saat seseorang itu belajar, maka ia akan memiliki respon yang lebih baik. Sebaliknya, jika ia tidak belajar maka responnya pun akan turun. Skinner mengemukakan beberapa hal yang akan ditemui dalam belajar, diantaranya ¹³:

¹³ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Ketiga (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006)hal.9.

- a. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menumbuhkan respon belajar
- b. Responsi belajar, dan
- c. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguat respon tersebut menggunakan stimulus, seperti contoh jika si pembelajar merespon dengan baik dari pembelajaran maka akan diberi hadiah.

Dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* Hintzman menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri manusia yang disebabkan oleh pengalaman yang mampu mempengaruhi tingkah laku manusia tersebut¹⁴. Jadi dari pandangan Hintzman tersebut perubahan yang ditimbulkan berdasarkan pengalaman tersebut mampu dikatakan belajar apabila mempengaruhi manusia. Selaras dengan isi buku Hintzman tentang definisi belajar yang berkaitan dengan pengalaman, Piaget juga mendefinisikan bahwa pengetahuan dari belajar itu dibentuk oleh individu, karena individu itu melakukan interaksi secara terus menerus dengan lingkungannya. Dari hal tersebut maka terjadi perubahan terhadap lingkungan tersebut. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang¹⁵.

Dalam buku *Psychology of Learning* yang ditulis oleh Witting mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif menetap yang

¹⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 22nd edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal, 91.

¹⁵ Dimiyati and Mudjiono, *Ibid* hal 13.

terjadi dalam segala tingkah laku manusia sebagai hasil pengalaman. Pada pendefinisian Witting terhadap belajar tidak menekankan perubahan yang disebut *behavior change* tetapi *behavior repertoire change*, yakni perubahan yang menyangkut seluruh aspek psiko-fisik organisme. Penekanan berbeda didasarkan pada keyakinan bahwa perilaku eksternal manusia itu sendiri bukanlah indikator dari peristiwa belajar, karena proses belajar tidak dapat diamati secara langsung¹⁶.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa tokoh tentang definisi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan telah belajar jika dalam dirinya telah terjadi perubahan tingkah laku. Dengan adanya perubahan yang terjadi dalam dirinya tersebut merupakan akibat dari interaksi dengan lingkungannya, bukan dikarenakan pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Selain dari itu, perubahan tersebut haruslah bersifat lebih permanen, mantap dan tahan lama, tidak hanya sesaat saja.

2. Jenis-Jenis Belajar

Dalam proses pembelajaran diketahui adanya kegiatan yang berbeda dengan kegiatan yang lainnya, baik dari segi materi ataupun metode ataupun dari segi tujuan dan perubahan perilaku yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan berbagai macam jenis belajar yang bermunculan. Selaras dengan kebutuhan manusia yang juga

¹⁶ Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.hal 91

beragam. Manusia memiliki keanekaragaman potensi, karakter serta keutuhan dalam belajar. Sejalan dengan itu, banyak jenis-jenis belajar yang dilakukan oleh manusia. Dari hal tersebut Gagne mencatat jenis-jenis tersebut, ada delapan jenis belajar sebagai berikut¹⁷ :

- a. Belajar isyarat (*signal learning*). Menurut Gagne, tidak semua reaksi spontan manusia terhadap stimulus sebenarnya tidak menimbulkan respon. Dalam hal inilah *signal learning* terjadi.
- b. Belajar stimulus respons. Belajar tipe ini memberikan respons yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan sehingga tercipta perilaku tertentu.
- c. Belajar merantakan (*chaining*). Jenis belajar *chaining* merupakan cara belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik, sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu.
- d. Belajar asosiasi verbal (*verbal association*). Jenis belajar *verbal association* merupakan belajar yang menghubungkan suatu kata dengan suatu objek yang berupa benda, orang ataupun kejadian serta merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat.
- e. Belajar membedakan (*discrimination*), jenis belajar *discrimination* memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang memiliki kesamaan.

¹⁷ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 2014. hal 6.

- f. Belajar konsep (*concept learning*). Belajar dalam mengelompokkan stimulus atau menempatkan objek-objek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep.
- g. Belajar dalil (*rule learning*), jenis belajar ini merupakan jenis belajar untuk menghasilkan aturan atau kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan antara konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat.
- h. Belajar memecahkan masalah (*problame solving*), jenis pembelajaran ini menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah, sehingga terbentuk kaidah yang lebih tinggi.

Selain itu Benyamin S Bloom yang merupakan seorang ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar, menjabarkan jenis belajar dalam 3 domain. Yang diantaranya sebagai berikut :

a. *Cognitif Domain* (kawasan kognitif)

Perilaku yang merupakan proses berfikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak. Ada beberapa kemampuan kognitif yang disampaikan Bloom, diantaranya¹⁸ :

- 1) Pengetahuan, tentang suatu materi yang telah dipelajari
- 2) Pemahaman, memahami makna materi

¹⁸ Ibid hal 10.

- 3) Aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip
- 4) Analisa, sebuah proses analisis teoretis dengan menggunakan kemampuan akal
- 5) Sintesa, kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru
- 6) Evaluasi, kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan.

b. Affective Domain (kawasan afektif)

Perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecendrungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan tertentu.

c. Psychomotor Domain (kawasan psikomotor)

Perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. domain ini berupa gerakan tubuh, seperti berlari, melompat, melempar dan lain sebagainya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara universal ada banyak jenis faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, tetapi Drs Slameto menggolongkan faktor-faktor tersebut menjadi dua golongan saja, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor yang terdapat didalam

diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang terdapat dari luar individu¹⁹:

a. Faktor – Fator Intern

Di dalam faktor intern, terbahas menjadi beberapa faktor, diantaranya :

1) Faktor Jasmaniah :

a) Faktor kesehatan

b) Cacat tubuh

2) Faktor Psikologis

Terdapat beberapa faktor yang termasuk dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Diantaranya²⁰:

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemamuan psiko-fisik untuk mreaksikan stimulus atau menyesuaikan diri dengan cara cepat dan tepat.

b) Perhatian

Menurut Ghazali perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, yang mana jiwa itu tertuju pada suatu objek.

c) Minat dan Bakat

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2010)hal 54.

²⁰ *Ibid* hal 54.

Minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar untuk sesuatu, kemudian bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan²¹.

d) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal manusia yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Fungsi dari motivasi dapat mendorong seseorang bersemangat dalam kegiatan yang akan dituju, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan keberhasilan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi 3 faktor , yakni faktor keluarga, sekolah dan masyarakat²².

1) Faktor Keluarga

- a) Cara didikan orang tua
- b) Relasi antara anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Latar belakang kebudayaan

²¹ Siregar and Nara, *op cit* hal 176.

²² Slameto. *Ibid* hal 60.

2) Faktor Sekolah

- a) Metode Mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Hubungan siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Keadaan gedung
- i) Tugas rumah

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga termasuk dalam faktor ekstern yang mempengaruhi belajar individu. Terjadinya pengaruh ini dikarenakan siswa berada dalam lingkungan masyarakat.

4. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menjadi guru yang profesional, kreatif dan menyenangkan diminta untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan mampu menggunakan model yang efektif. Kondisi tersebut sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta menyenangkan. Dalam mewujudkan hal-hal tersebut, guru perlu menggunakan model – model pembelajaran yang memiliki kontak erat terhadap materi yang akan diajarkan. Dari pada itu, dieprlukannya pengetahuan tentang model-model tersebut.

Joeyce & Weil beranggapan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang mampu dikenakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain²³. Model pembelajaran dapat dijadikan bentuk pilihan, yang artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan dari materi yang diajarkan.

Kata model berasal dari bahasa latin *mold* (cetakan) atau *pettern* (pola). Model merupakan gambaran dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau kejadian alam. Maka dari pemamparan arti diatas model pembelajaran merupakan pola yang digunakan untuk penata kurikulum dan pengatur materi serta memberi arahan kepada guru di kelas. Model berbeda dengan metode, metode merupakan cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan strategi. Kemudian model dan pendekatan juga memiliki perbedaan makna, yang mana pendekatan itu memiliki istilah yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum²⁴.

Dalam bukunya Rusman memaparkan ciri-ciri model pembelajaran, diantaranya ²⁵:

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 4th edn (Jakarta: PT. Rajagrafiindo Persada, 2010).

²⁴ Rusman, *Ibid* h 132.

²⁵ *Ibid*,h 136.

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Contohnya, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori Jhon Dewey. Tujuan dirancangnya model tersebut untuk melatih kerja sama kelompok secara demokratis.
- b. Memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan sistem berfikir induktif.
- c. Dapat dijadikan petunjuk untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas, contohnya model *synectic* dibuat untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah(*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung . Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis ketika guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut mencakup (1) Dampak pembelajaran, yakni hasil belajar yang bisa diukur; (2) Dampak pengiring, yakni hasil belajar jangka panjang
- f. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan arahan model pembelajaran yang dipilihnya.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran, yang disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seorang guru memerlukan model desain yang dianggap cocok untuk dikembangkan. Dengan membuat RPP yang berdasarkan model pembelajaran yang memiliki kesinambungan pada materi dan sesuai dengan karakteristik siswa akan memudahkan guru dalam penyampaian materi, selain itu siswa lebih mudah dalam menelaah pengetahuan-pengetahuan yang disampaikan.

Pada era ini guru bukan lagi pusat bagi siswa, karena perkembangan berfikir siswa sudah semakin kritis dan mandiri, yang mana di dorong oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Pembelajaran saat ini lebih mudah diserapi ketika siswa ikut andil dalam pencarian materi, atau dapat di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dari penjelasan tersebut terdapat model pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam menelaah pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

a. Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Elaine B. Johson mendefinisikan *Contextual Teaching and Learning* sebagai proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat arti di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara mengaitkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari mereka, yakni dengan konteks

keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka²⁶. Dari definisi yang disampaikan Elaine memiliki artian bahwasanya pembelajaran kontekstual merupakan suatu sistem pembelajaran yang tepat dengan orang yang menghasilkan makna dengan menghubungkan materi dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif serta mendorong kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, karena siswa berusaha mempelajari konsep dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran CTL mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Pengetahuan serta keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengeksplorasi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar.

Menggunakan model pembelajaran CTL pada materi Asmaul Husna akan memudahkan peserta didik dalam memahami setiap unsur dari Asmaul Husna yang mana model pembelajaran ini mengaitkan dan menghubungkan Asmaul husna ke dalam kehidupan mereka. Dengan model pembelajaran ini siswa diminta untuk terlibat dalam setiap proses pembelajarannya, dengan

²⁶ Elaine B. Johson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, 2nd ed. (Bandung: Mizan Media Utama, 2007) h.67.

keterlibatan tersebut akan memudahkan daya ingat mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Terdapat tiga tonggak dalam sistem CTL menurut Johson, sebagai berikut²⁷:

- 1) CTL mencerminkan prinsip kesaling tergantungan. Yang mana siswa memiliki kesaling tergantungan dalam mewujudkan diri.
- 2) CTL mencerminkan prinsip diferensiasi. Yang mana diferensiasi itu menjadi nyata ketika CTL menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing, untuk menghormati perbedaan-perbedaan, untuk menjadi menjadi kreatif dalam bekerja sama, untuk menghasilkan gagasan dan hasil baru yang berbeda, serta menyadari bahwa keragaman merupakan tanda pematangan dan kekuatan.
- 3) CTL mencerminkan prinsip pengorganisasian diri. Hal tersebut terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan serta minat mereka sendiri yang berbeda, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntutan tujuan yang jelas dan standar yang tinggi, dan berperan dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa.

²⁷ Nunuk Suryani and Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. Aditya Pratama (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) h.76.

Dasar filosofis CTL adalah konstruktivisme, yakni belajar yang menekankan tidak hanya menghafalkan materi, melainkan membangaun pengetahuan di benak mereka sendiri. seperti yang dikatakan Shymansky konstruktivisme ialah aktivitas yang aktif, di mana siswa membina sendiri pengetahuannya, mencari apa yang mereka pelajari serta merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya²⁸.

b. Komponen Pembelajaran CTL

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang bersifat nyata melalui ke ikut sertaan siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri, dengan ini pembelajaran itu tidak dilihat dari sisi prodek melaikan yang terpenting itu adalah prosesnya. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdapat tujuh komponen yang terkandung didalamnya, diantaranya²⁹:

1) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir dalam CTL, yang mana bahwasanya pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Belajar berdasarkan konstruktivisme ialah

²⁸ Suparlan Suparlan, 'Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran', *Islamika*, 1.2 (2019),h 208.

²⁹ Rusman, *op.cit* 193

mengkonstruksi pengetahuan, konstruktivisme merupakan membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat, tetapi manusia harus membangun pengetahuan itu memberi makna melalui pengalaman yang nyata.

2) Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan kegiatan inti dari CTL, dengan upaya menemukan akan memberikan pembenaran bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan, bukan berasal dari hasil mengingat serangkaian fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri.

3) Bertanya (*Questioning*)

Karakteristik utama lainnya dalam CTL yakni kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya, pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari bertanya. Pengaplikasian unsur bertanya dalam CTL harus difasilitasi oleh guru, kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas serta produktivitas pembelajaran. Dalam penerapan CTL, pertanyaan yang diajukan oleh guru atau

siswa harus dijadikan sebagai pendekatan untuk menggali informasi atau sumber belajar yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar ialah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama serta memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Pengaplikasian masyarakat belajar dalam pembelajaran dikelas akan lebih bergantung pada model komunikasi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Dengan itu guru di tuntut untuk profesionalisme dalam mengembangkan komunikasi dari banyak arah, yang mana komunikasi itu bukan sekilas hubungan antar guru dan siswa atau sebaliknya, melainkan secara luas dibuka jalur hubungan komunikasi pembelajaran antara siswa dengan siswa yang lainnya.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Modeling yang dimaksud ialah sistem pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang bisa ditiru. Pemodelan memusatkan pada arti penting pengetahuan procedural. Dengan adanya pemodelan, maka kini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena dengan segala kelebihan serta keterbatasan yang dimiliki guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai

dengan keinginan serta kebutuhan siswa yang cukup beraneka ragam.

6) Refleksi (*Reaction*)

Refleksi merupakan berfikir kembali tentang apa yang baru terjadi dan apa yang baru dipelajari. Jadi refleksi itu berfikir ke belakang tentang apa-apa yang telah dilakukan di masa lalu, siswa mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai bentuk pengetahuan yang baru yang merupakan revisi dari pengetahuan sebelumnya.

7) Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Tahap akhir dari pembelajara kontekstual ialah melakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data serta informasi yang dapat memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman siswa.

Model pembelajaran kontekstual memiliki skenario dalam pembelajarannya, yakni kegiatan tahap demi tahap yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu program pembelajaran kontekstual seharusnya sebagai berikut ³⁰:

- 1) Menyampaikan kegiatan utama pembelajarannya, yakni sebuah pernyataan kegiatan siswa yang merupakan perpaduan

³⁰ *ibid.* h 200

antara kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian hasil belajar

- 2) Definisikan dengan jelas tujuan umum pembelajaran.
- 3) Jabarkan secara detail media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang diharapkan
- 4) Jabarkan dengan jelas ringkasan tahap demi tahap kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam melaksanakan proses pembelajarannya.
- 5) Rumuskan serta lakukan sistem penilaian dengan memfokuskan terhadap kemampuan asli yang dimiliki oleh siswa baik saat berlangsungnya ataupun setelah siswa tersebut selesai belajar.

c. Kelebihan dan Kekurang Model *Contextual Teaching and Learning*

- 1) Kelebihan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Beberapa kelebihan dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, diantaranya³¹ :

- a) Dengan menggunakan model pembelajarn CTL, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Yang

³¹ Nurhidayah, Ahmad Yani, and Nurlina, 'Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4.2 (2015), 161–74.

mana pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.

- b) Pembelajaran lebih produktif serta dapat menumbuhkan penguatan konsep terhadap siswa dikarenakan model pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, yang mana didalamnya siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri.
- c) Penerapan pembelajaran kontekstual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dalam pembelajaran kontekstual terdapat beberapa kekurangan didalamnya, diantaranya³² :

- a) Diperlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran kontekstual
- b) Jika guru tersebut tidak dapat mengendalikan kelas dengan baik, maka akan timbul suasana kelas yang kurang kondusif
- c) Guru lebih intens dalam membimbing, dikarenakan dalam CTL tugas guru mengolah kelas sebagai sebuah tim yang

³² Nurhidayah, Yani, and Nurlina. Ibid.

bekerja sama untuk menemukan pengetahuan serta keterampilan yang baru bagi siswa.

5. Pembelajaran Aqidah Akhlaq

a. Pengertian pembelajaran Aqidah Akhlaq

Secara etimologi aqidah berasal dari bahasa Arab *'aqada* *ya'qidu aqdan* yang berarti mengikat atau menadakan perjanjian. Kemudian aqidah secara istilah ialah segala sesuatu yang dibenarkan dalam hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh keraguan³³. Definisi lain dari aqidah ialah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat tenang dan tentram kepadanya serta menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Dari definisi diatas aqidah merupakan landasan pokok kepercayaan atau keyakinan hati seseorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang umat muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Kemudian kata akhlaq berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang berarti tingkah laku, perangai, watak, moal atau budi pekerti. Imam Al-Ghazali mendefinisikan bahwa akhlaq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan

³³ Supandi Ahmad, 'Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perpektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan', *Ejournal.Unuja.a.Id*, 3.1 (2019), 115–27.

pertimbangan³⁴. Bersamaan dengan itu, didaam kitab *Mu'jam Al Wasith* , Ibrahim Anis menyatakan bahwa akhlaq merupakan sifat yang tesimpan dalam jiwa, yang mana darinya lahir bermacam-macam perbuatan, baik maupun buruk tanpa menimbulkan pertimbangan³⁵. Kemudian dalam kitab *Dairatul Ma'rif* mendefinisikan akhlaq secara singkat, akhlaq merupakan sifat-sifat manusia yang terdidik.

b. Fungsi pembelajaran Aqidah Akhlaq

Fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah ialah sebagai berikut ³⁶:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah tertanam sebulmunya dalam lingkungan keluarga
- 3) Penyusuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlaq
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

³⁴ Nurhayati, 'Akhlaq Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam Nurhayati 1', 289–309.

³⁵ Ibid hal 292.

³⁶ Ahmad. *ibid hal 118*.

- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya
- 6) Pengajaran tentang informasi serta pengetahuan keimanan dan akhlak, dalam sistem dan fungsionalnya.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Tingkat Tsanawiyah

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada tingkat Tsanawiyah bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaqnya yang terpuji. Semua pencapaian tersebut dilalui dengan pemberian serta pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman siswa tentang aqidah dan akhlaq Islam, sehingga menjadi manusia yang berkembang serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya terhadap Allah swt³⁷.

Terdapat beberapa ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlaq di tingkat Tsanawiyah meliputi :

- 1) Aspek aqidah yang terdiri dari dasar dan tujuan aqidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, hari akhir serta Qadha dan Qadar.
- 2) Aspek akhlaq terpuji yang meliputi bertauhid, ikhlas, tha'at, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, shabr, syukur, qanaah,

³⁷ Diknas, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014).

tawaadhu', husnuzh - zhan, tasamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja yang sehat .

- 3) Aspek akhlaq tercela, yang meliputi: kufur, syirik, riya', nifaq, anaaniah, putus asa, ghadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitna serta namimah.
- 4) Aspek adab, meliputi : adab beribadah, seperti adab shalat, membaca Al-Qur'an, berdo'a, adab terhadap orang tua dan guru, adab kepada teman, saydara dan tetangga, kemudian adab terhadap lingkungan.

d. Materi Aqidah Akhlaq “*Asmaul Husna*”

Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang indah dan baik. *Asma* berarti nama dan *husna* yang berarti baik dan indah. *Asmaul Husna* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yang mana keduannya merupakan gabungan dari dua kata yakni *Al-Asma'* dan *Al-Husna*. *Al-Asma'* merupakan jamak dari kata *ismun* yang berarti nama, maka jika *Al-Asma'* berarti nama-nama. Begitu juga dengan *Al-husna* yang merupakan wazn mubalagah dari kata *husnun* yang berarti baik. Dengan begitu makna *Asmaul Husna* ialah nama-nama baik, gelar, atau sebutan yang dimiliki Allah. Nama-nama Allah menjadi satu kesatuan yang menyatu dalam kebesaran dan kehebatan yang dimiliki Allah swt.

Rasulullah saw memaparkan bahwasanya *Asmaul Husna* berjumlah 99 nama, didalam 99 nama tersebut memaparkan betapa

baiknya Allah. Salah satu dari lafadz Asmaul husna banyak ditemui didalam Al-Qur'an, yang mengandung makna "perintah" untuk mengamalkannya serta memberikan petunjuk sebagai dari sekian banyak petunjuk yang ditegaskan didalam Al-qur'an³⁸.

Pada materi ini membahas tentang menikmati *Asmaul Husna*(al-Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir) :

1) Al-'Alim

Al-'Alim berarti Maha mengetahui. Allah swt. Maha mengetahui yang tampak dimuka bumi ini dan yang gaib sekalipun. Pengetahuan Allah swt tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah swt. Segala sesuatu yang akan terjadi atau belum terjadi Allah swt telah mengetahuinya. Berikut firman Allah swt tentang hal ini :

﴿وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظِلْمَةٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝ ٥٩﴾

Artinya : " dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)" (QS. Al-An'am; 59).

³⁸ Abd Rahman, 'Memahami Esensi Asmaul Husna Dalam Alqur'an', *Jurnal Adabiyah*, 11.2 (2011), 150–65.

Dengan nama Allah swt *al-'Alim*, Allah swt menyuruh kita untuk terus menggali ilmu sebanyak-banyaknya agar kita mengetahui seluruh ciptaanNya, baik yang ada di langit ataupun di bumi. Sesungguhnya Allah swt sangat menyukai orang yang rajin mencari ilmu pengetahuan serta mampu mengamalkannya.

Cara meneladani sifat Allah swt *al-'Alim* ialah dengan terus menerus menuntut ilmu, mencari ilmu-ilmunya Allah swt. Dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya. Setelah kita memiliki banyak pengetahuan, maka janganlah kita berlaku sombong atas segala hal yang kita dapati, orang yang berilmu itu harus rendah hati, seperti pohon padi yang semakin berisi semakin merunduk³⁹.

2) *Al-Khabir*

Al-Khabir memiliki arti Maha waspada, Maha mengetahui perkara yang tersembunyi. Allah swt menciptakan milyaran makhluk dengan berbagai ragamnya. Allah swt mengetahui segala sesuatunya dengan detail, semuanya penuh dengan kecermatan serta kewaspadaan, baik secara lahir maupun batin. Tidak terdapat satu pun ciptaan Allah swt yang salah sasaran. Dengan semua itu menandakan bahwa Allah swt

³⁹ Muhammad Ahsan, Sumiyati, and Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, 4th edn (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)hal 5.

Mahawaspada atas segala ciptaanNya. Dalam *Q.S at-Taubah/9:16* Allah berfirman :

وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٦

Artinya : “.....dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Perilaku yang dapat diterapkan bagi orang yang percaya bahwa Allah swt Mahawaspada ialah hendaklah kita berwaspada serta cermat terhadap apa yang kita lakukan atau yang akan kita lakukan, tidak boleh gegabah dalam mengambil segala keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus waspada dan cermat dalam melaksanakan kegiatan, baik di sekolah, di rumah, ataupun di tempat lainya. Orang yang memiliki rasa kewaspadaan dalam segala pekerjaannya, pasti akan mendapatkan hasil maksimal serta tidak akan merasa menyesal di kemudian hari⁴⁰.

3) *As-Sami'*

As-Sami' berarti Maha Mendengar, Allah swt Maha Mendengar segala suara yang ada di alam semesta ini. pendengaran Allah swt tidaklah terbatas, tidak ada satu suara

⁴⁰ Ibid, hal 6.

yang lepas dari pendengaran-Nya, walaupun suara itu sangat lirih. Hal ini berkenaan dengan firman-Nya :

...وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya: "...dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”(Q.S.al-Baqarah/2:256).

Cara meneladani nama baik *as-Sami'an* yakni dengan berupaya agar segala yang kita ucapkan merupakan perkataan yang baik dan berguna karena kita yakin bahwa Allah selalu mendengar segala yang kita ucapkan. Bahkan yang terbesit di dalam hati pun mampu didengar oleh Allah swt⁴¹.

4) *Al-Basir*

Al-Basir berarti Maha Melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun hal tersebut sangat kecil dan sangat lembut sekalipun. Allah melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini mampu dipantau oleh-Nya. Sebagaimana yang sesuai dengan firman-Nya :

⁴¹ Ibid, hal 8.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۙ ۱۸

Artinya :“ Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”(Q.S al-Hujurat/49 : 18)

Perilaku yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ialah kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk mampu melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai renungan akan kebesaran Allah swt. Kita diajarkan untuk pandai serta cermat dalam memandang berbagai persoalan di sekeliling kita. Namun tidak boleh juga lupa untuk selalu mengintropeksi diri untuk melihat kelebihan serta kekurangan kita sendiri agar hidup menjadi terarah⁴².

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan komponen terpenting untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai siswa. Hasil belajar pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku atau perubahan sungguh-sungguh dalam perilaku dan pribadi seseorang yang bersifat tetap⁴³. Tingkah laku dalam sebagai hasil belajar dalam pemaknaan yang luas meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan

⁴² *Ibid*, hal 8.

⁴³ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Ketiga. (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006)h 200.

tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan serta tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi bagian penting sebagai dasar dan pedoman penilaian. Penilaian proses belajar ialah upaya memberi nilai pada kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran⁴⁴.

b. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian

Keberhasilan dalam belajar, ketika terdapat perubahan pada individu yang belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, begitu sebaliknya belajar dikatakan tidak berhasil apabila tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar. Belajar-mengajar memiliki empat unsur utama, yakni tujuan, bahan, metode, serta alat penilaian⁴⁵. Tujuan sebagai arah dari sistem belajar-mengajar yang pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan mampu dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan ialah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai kepada tujuan yang sudah ditetapkan. Metode dan alat merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Penilaian merupakan upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Kesebelas. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)h,3.

⁴⁵ *Ibid* 22.

atau tidak, dengan kata lain penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar⁴⁶.

Nana Sudjana menyatakan bahwa prose merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan pengertian (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Berbeda dari Horward, Gagne membagi lima jenis hasil belajar, yakni: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual (3) strategi kognitif (4) sikap dan (5) keterampilan motoris⁴⁷.

Setiap ranah disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan dari hal yang konkret sampai dengan hal yang abstrak. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, yang dikelompokkan dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik⁴⁸

⁴⁶ Ibid .

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran, Kupang : CV. Rasi Terbit*, 2017.h

Ketiga ranah yang dikategorisasikan oleh Bloom tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkenaan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan ajar. Selaras dengan para guru, dalam penelitian ini, penulis hanya akan memparkan penilaian hasil ranah kognitif saja dalam menggunakan model CTL. Macam-macam hasil belajar dalam ranah kognitif ialah⁴⁹:

1) Pengetahuan

Pengetahuan diartikan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemampuan yang dapat menyatakan kembali fakta, konsep, prinsi, dan prosedur yang telah dipelajari oleh siswa.

2) Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi atau bahan ajar. Pemahaman tersebut ditunjukkan dengan kemampuan menafsirkan bagan, menerjemahkan suatu pernyataan verbal ke dalam rumusan matematis atau sebaliknya.

⁴⁹ Hikmatu Ruwaida, 'Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 51.

3) Penerapan

Merupakan kemampuan dalam menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi yang nyata atau baru.

4) Analisis

Merupakan kemampuan menguraikan sesuatu informasi yang diterima menjadi bagian-bagian yang lebih terstruktur sehingga lebih mudah dipahami.

5) Sintetis

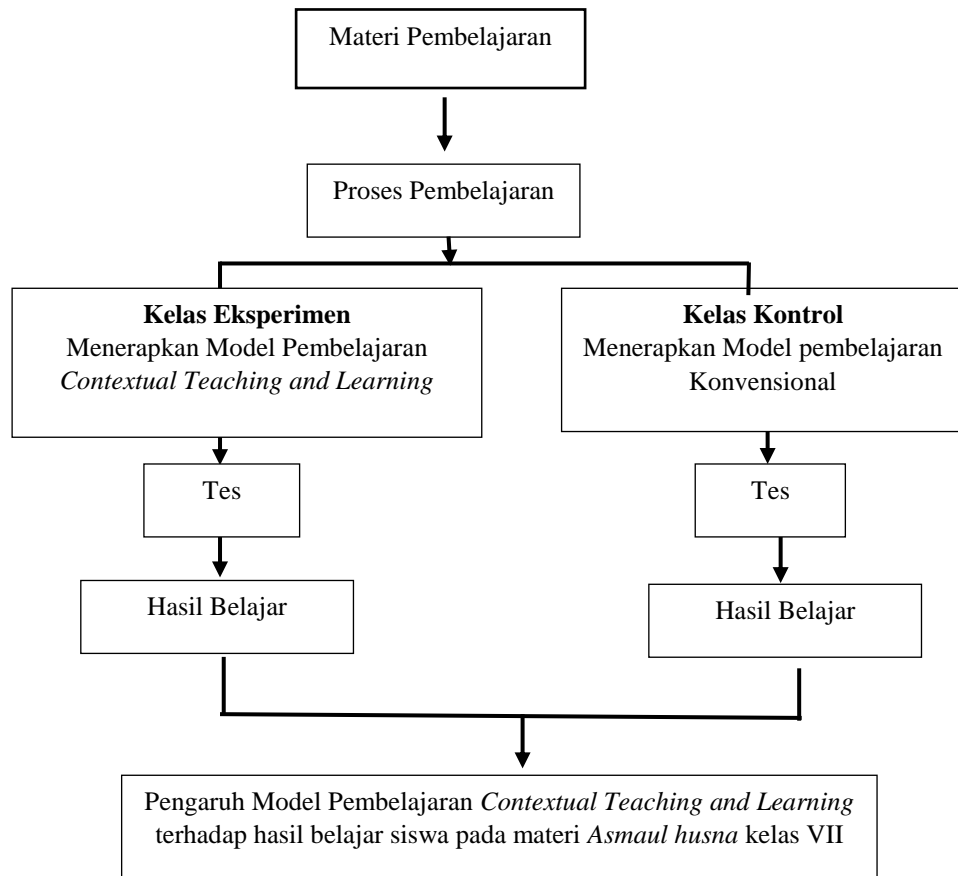
Merupakan kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu kelengkapan yang selaras.

6) Evaluasi

Merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu pernyataan, uraian, atau pekerjaan.

B. Kerangka Berfikir

Berikut peneliti akan menjelaskan proses dan arah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar *Asmaul Husna* yang sistematis dalam kerangka berfikir berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi *Asmaul husna* Siswa Kelas VII SMPN 2 Selong. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif sering disebut metode penelitian yang tradisional, di karnakan metode ini sudah sangat lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian⁵⁰. Metode ini sebagai metode ilmiah karena sudah mencukupi prinsip-prinsip ilmiah yakni nyata, obyektif, terukur, rasional serta tersistematis.

Jenis penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan adalah penelitian kuasi eksperimen (*quasi eksperimental reserch*) diamana data yang diperoleh dalam penelitian, sengaja diperlihatkan dalam proses penelitian⁵¹. Penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk mendapatkan informasi yang merupakan gambaran dari informasi yang bisa diperoleh dengan eksperimen yang sesungguhnya dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan seluruh variable yang signifikan⁵².

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ke-13 (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, ke-VI (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006) h 121.

⁵² Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, kesepuluh. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)h 54.

Analisis datanya mengaplikasikan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan membandingkan dua kelas yakni kelas yang diberi perlakuan dengan pengajaran mengenakan model konvensional menggunakan ceramah dan kelas yang diberi perlakuan dengan pengajaran mengenakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), setelah itu peneliti akan membandingkan hasil dari perlakuan yang berbeda pada kelompok tersebut setelah dilakukan perlakuan terhadap dua kelompok tersebut.

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kontrol	O ₁	X _k	O ₂
Eksperimen	O ₁	X _{E1}	O ₂

Keterangan

O₁ : Tes awal (*pretest*)

O₂ : Tes akhir (*posttest*)

X_k : Perlakuan, Pengajaran menggunakan model konvensional

X_{E1} : Perlakuan, Pengajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Perlakuan yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest* untuk mengukur pengetahuan dasar atau awal siswa.
- b. Melaksanakan analisa terhadap hasil *pretest*.
- c. Melaksanakan sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran Konvensional.

- d. Melaksanakan kegiatan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kelas eksperimen.
- e. Melaksanakan *posttest* untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.
- f. Mengaplikasikan uji statistik.
- g. Melaksanakan analisa terhadap hasil *posttest*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Babbie populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama, serta secara teoritis menjadi bahan hasil penelitian⁵³. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi targetnya adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Selong yang tercatat di SMPN 2 Selong tersebut pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah 118 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

⁵³ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian , Pendidikan & Aplikasinya*, Pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2013) h 53.

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas VII di SMPN 2 Selong Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.1	27
2.	VII.2	27
3.	VII.3	32
4.	VII.4	32
Jumlah		118

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang kemudian akan diambil sebagai sumber data⁵⁴. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan yakni *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan atau strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Maka dari itu peneliti mengambil 2 kelas dari 4 kelas VII SMPN 2 Selong, yakni kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian

⁵⁴ *Ibid*, h 55.

dipelajari dan diperoleh informasi dari pengamatan tersebut, kemudian diambil kesimpulannya⁵⁵.

Dalam penelitian terdapat dua variable, diantaranya :

1. Variabel *independen*.

Variable *independen* adalah variable yang mempengaruhi atau variable yang menjadi alasan perubahannya atau timbulnya variable terikat(*independen*)⁵⁶. Variable *independen* disebut juga sebagai variable bebas atau variabel X . Dalam penelitian ini variable independennya adalah media pembelajaran yang akan diujikan yakni model pembelajaran *contextual teaching learning*.

2. Variabel *dependen*

Variable *dependen* merupakan variable yang menjadi akibat atau variabel Y, dikarenakan adanya variable bebas⁵⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi variable *dependen* ialah hasil belajar pada materi *Asmaul husna*.

Dalam penelitian ini kedua variabel tersebut tergambar sebagai berikut :



D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik secara objektif maka diperlukan instrumen atau alat ukur.

⁵⁵ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

⁵⁶ Sugiyono *op.cit* h 37.

⁵⁷ *Ibid*, 39.

Tujuan instrumen penelitian ialah untuk memperoleh data data kuantitatif yang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi penilain keterampilan, observasi penilaian sikap dan tes hasil belajar (*pretest* dan *postest*).

Observasi penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran untuk menilai keterampilan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diterimannya. Dalam pengukurannya peneliti menggunakan angket tertutup yang terdiri dari empat pernyataan. Observasi penilaian sikap ialah kegiatan untuk mengetahui kondisi siswa baik secara sosio-emosional, sportivitas dan kolaborasi positif terhadap aktivitas pembelajaran siswa. Pada penilaian sikap ini peneliti menggunakan angket tertutup yang mengacu pada domain penerimaan, merespon dang menghayati. Dalam melakukan pengukuran terhadap pengetahuan materi siswa, peneliti menggunakan instrumen tes yang meliputi pilihan ganda. Siswa yang mengikuti tes hasil belajar ranah kognitif dinyatakan lulus apabila sudah mencapai standar nilai yang sudah ditentukan atau yang biasa disebut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran PAI dan budi Pekerti kela VII di SMPN 2 Selong adalah 70.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian yang digunakan yakni dengan menghitung validitas, realibitas, tingkat kesukaran, daya

pembedanya, analisis pengecoh soal, analisis homogenitas, dan efektivitas fungsi opsi maka diperlukannya uji coba instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Azwar menjelaskan bahwa validitas berakar dari kata *validity* yang berarti sejauh mana kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya⁵⁸. Suatu tes dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mampu memaparkan data dari variabel yang diteliti secara benar.

Uji validitas instrumen dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Ustad M. Zainuddin Hasani, S, Pd.I untuk mengetahui kevalidan instrumen soal yang telah disusun peneliti. Setelah melakukan kevalidan soal, kemudian menguji coba soal tersebut kepada tingkatan kelas atas yakni kelas VIII yang sudah terlebih dahulu mempelajari materi Asmaul Husna.

Setelah mengujikan dan mendapatkan nilai atas uji coba instrumen tersebut, kemudian peneliti melakukan proses perhitungan uji validitas menggunakan program aplikasi Anates Versi 4.0. Berikut hasil uji coba

⁵⁸ Zulfkifli Matondang, 'Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian', *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 6.1 (2009), 87-96.

instrumen item soal yang akan di jadikan *pretest* dan *posttest* dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest

Butir Soal	Korelasi	Signifikasi	Ket
1	0,363	Signifikan	V
2	-0,011	-	TV
3	NAN	NAN	TV
4	-0,348	-	TV
5	0,668	Sangat Signifikan	V
6	0,572	Sangat Signifikan	V
7	0,721	Sangat Signifikan	V
8	0,572	Sangat Signifikan	V
9	0,236	-	TV
10	-0,021	-	TV
11	0,408	Sangat Signifikan	V
12	NAN	NAN	TV
13	0,094	-	TV
14	0,097	-	TV
15	0,335	Signifikan	V
16	0,347	Signifikan	V
17	0,347	Signifikan	V
18	0,347	Signifikan	V
19	0,511	Sangat Signifikan	V
20	0,363	Signifikan	V
21	0,535	Sangat Signifikan	V
22	0,531	Sangat Signifikan	V
23	0,324	Signifikan	V
24	0,561	Sangat Signifikan	V
25	0,537	Sangat Signifikan	V
26	0,508	Sangat Signifikan	V
27	-0,039	-	TV
28	0,724	Sangat Signifikan	V
29	0,374	Signifikan	V
30	0,306	Signifikan	V
31	0,442	Sangat Signifikan	V
32	0,380	Signifikan	V
33	0,115	-	TV
34	0,537	Sangat Signifikan	V
35	0,388	Signifikan	V
36	-0,160	-	TV
37	0,480	Sangat Signifikan	V

38	0,449	Sangat Signifikan	V
39	0,164	-	TV
40	0,000	-	TV

Data diatas berdasarkan dari hasil olahan Anates dalam validitas instrumen butir soal. Ket. V= Valid, TV=Tidak Valid.

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan dari Instrumen 40 butir soal yang telah di uji cobakan, terdapat 28 soal yang valid, diantaranya no 1, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38. Untuk validitas keseluruhan soal yang dihitung menggunakan Anates versi 4.0 didapat koefesien r_{xy} 0,81 dengan kategori tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya jika dilakukan pengukuran pada waktu yang berbeda, pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama asalkan aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah, itulah yang dimaksud sebagai reabilitas⁵⁹. Reabilitas membuktikan dari suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik ialah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan⁶⁰.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid, h 106.

Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama⁶¹.

Reliabilitas Tes	Kembali Ke Menu Utama	Cetak
Rata2=28.50	Simpang Baku= 5.48	KorelasiXY= 0.81
Reliabilitas Tes =		0.89

Untuk mengetahui ketetapan instrumen, peneliti menggunakan rumus KR-20 dengan dibantu Anates versi 4.0 yang kemudian menunjukkan nilai koefisien reliabelnya 0,89. Sedangkan menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun suatu instrumen dikatakan ajeg atau reliabel jika nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) yakni $0,89 > 0,70$ maka instrumen soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel interpretasi reliabilitas :

Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai rii

Indeks reliabilitas	Interpretasi
$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{ii} \leq 0,20$	Sangat Rendah

3. Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda soal merupakan daya pembeda butir-butir soal untuk dapat membedakan peserta didik yang kemampuan rendah atau tinggi. Huruf (D) melambangkan daya pembeda yang berupa angka penunjuk besarnya daya pembeda. Dalam

⁶¹ Sudjana.op.cit h 23

menghitung Daya Pembeda soal bentuk objektif peneliti di bantu dengan aplikasi Anates versi 4.0.

Berdasarkan hasil pengujian soal didapatkan daya pembeda butir soal, sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 5 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

No	Kel. Atas	Kel. Bawah	Indeks DP
1	5	2	60,00
2	5	4	20,00
3	5	5	0,00
4	2	4	-40,00
5	5	2	60,00
6	5	1	80,00
7	5	2	60,00
8	4	4	0,00
9	5	4	20,00
10	5	5	0,00
11	5	4	20,00
12	5	5	0,00
13	5	4	20,00
14	2	1	20,00
15	5	2	60,00
16	5	3	40,00
17	5	3	40,00
18	5	3	40,00
19	4	2	40,00
20	2	3	-20,00
21	4	1	60,00
22	4	2	40,00
23	4	2	40,00
24	5	2	60,00
25	5	3	40,00
26	5	3	40,00
27	1	1	0,00
28	5	1	80,00
29	5	4	20,00
30	5	3	40,00
31	5	2	60,00
32	5	3	40,00
33	3	3	0,00
34	5	2	60,00

35	5	2	60,00
36	3	3	0,00
37	3	0	60,00
38	3	2	20,00
39	3	3	0,00
40	4	4	0,00

Dari tabel 4.4 daya pembeda yang dikaji menggunakan program komputer Anates versi 4.0 *for Windows* diperoleh butir soal dengan daya pembeda dan nilai negatif pada butir soal nomor 20 dan 4 dimaknai sebagai butir soal dengan kategori sangat jelek, kemudian terdapat 16 butir soal yang mendapatkan kategori jelek maka dari itu soal tidak digunakan serta dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik, ada 10 soal yang mendapat kategori cukup dalam daya pembeda, 11 soal termasuk kategori baik dan 3 soal termasuk kategori baik sekali. Dengan demikian soal yang digunakan untuk selanjutnya berjumlah 24 soal.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar kesukaran suatu soal. Soal dikatakan baik, jika soal tersebut telah memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (*proporsional*)⁶².

Dalam membuat soal tes seharusnya tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal

⁶² I Made Parsa.*op.cit* h 146.

bentuk objektif peneliti di bantu dengan aplikasi Anates versi 4.0.

berikut hasil Analisis Tingkat Kesukaran :

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	60,00	Sedang
2	75,00	Mudah
3	100,00	Sangat Mudah
4	55,00	Sedang
5	85,00	Mudah
6	70,00	Sedang
7	85,00	Mudah
8	70,00	Sedang
9	95,00	Sangat Mudah
10	95,00	Sangat Mudah
11	95,00	Sangat Mudah
12	100,00	Sangat Mudah
13	90,00	Sangat Mudah
14	25,00	Sukar
15	75,00	Mudah
16	70,00	Sedang
17	70,00	Sedang
18	70,00	Sedang
19	70,00	Sedang
20	65,00	Sedang
21	60,00	Sedang
22	70,00	Sedang
23	65,00	Sedang
24	80,00	Mudah
25	85,00	Mudah
26	75,00	Mudah
27	15,00	Sangat Sukar
28	75,00	Mudah
29	90,00	Sangat Sukar
30	60,00	Sedang
31	55,00	Sedang
32	85,00	Mudah
33	40,00	Sedang
34	85,00	Mudah
35	70,00	Sedang
36	45,00	Sedang
37	55,00	Sedang
38	50,00	Sedang

39	80,00	Mudah
40	90,00	Sangat Mudah

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil perhitungan tingkat kesukaran setiap soalnya melampirkan hasil uji tingkat kesukaran dari 40 soal yang digunakan 30 soal dengan kualifikasi sedang sebanyak 19 soal, sukar 1 soal dan mudah 10 soal. Kemudian peneliti memilah dari 30 soal tersebut menjadi 25.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti pada studi awal dalam menemukan masalah yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden⁶³.

Dalam penggunaan teknik wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.

⁶³ Sugiyono.

Penggunaan teknik wawancara tidak terstruktur ini digunakan peneliti dalam mewawancarai guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yakni ustadz M. Zainuddin Husaini, S.Pd perihal segala sesuatu yang berhubungan terhadap kegiatan belajar-mengajar baik dari strategi, model dan metode yang digunakan di SMPN 2 Selong serta permasalahan yang dialami guru dan siswa.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu strategi penelitian yang dilakukan dengan pengamatan objek oleh peneliti. Sutrisno Hadi (1968) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁶⁴. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur untuk mengukur hasil belajar dalam ranah keterampilan siswa, serta hasil belajar ranah sikap. Validasi instrumen observasi ini telah divalidasi peneliti dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ustadz M. Zainuddin Husaini, S.Pd.

3. Tes Hasil Belajar

⁶⁴ Sugiyono.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Teknik tes memiliki artian serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok⁶⁵.

Teknik tes yang digunakan terdiri dari *pretest* yakni tes yang disusun untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum strategi pembelajaran diterapkan, *pretest* yakni tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pemahaman strategi siswa yang kemudian dilampirkan dalam bentuk angka-angka, yang selanjutnya dari data tersebut di hitung rata-rata, median dan modus serta standar deviasi.

G. Analisis Data

Uji-t digunakan sebagai pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dikarenakan sampel acak, data interval, populasi berdistribusi norlam dan kesamaan varians. Maka dari itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t perlu dilakukan prasyarat terlebih dahulu.

Untuk prasyarat data interval sudah terpenuhi, karena hasil belajar adalah data interval. Tidak perlu diadakan uji kecakapan, karena sampel telah diambil secara acak. Dengan demikian, uji prasyarat yang perlu

⁶⁵ Arikunto, *op,cit* h 149.

dilakukan adalah uji normalitas dan uji kesamaan varians (uji homogenitas).

1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berjalan normal atau tidak. Uji kenormalan yang dipakai merupakan uji kolmogorov Smirnov dengan SPSS 16. Signifikansi uji Kolmogorov Smirnov dijelaskan sebagai berikut :

Nilai $[FT - FS]$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov, Jika nilai $[FT-FS] < \text{nilai tabel kolmogorov Smirnov}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Namun, jika nilai $[FT-FS] > \text{nilai tabel kolmogorov Smirnov}$ dengan itu H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen maka diperlukan uji homogenitas, yakni dengan membandingkan kedua variasinya⁶⁶. Persyaratan untuk menjalankan pengujian homogenitas adalah dapat menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang digunakan ialah uji homogenitas dua varians atau uji Fisher. Rumus yang digunakan adalah :

⁶⁶ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}, \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

F = Homogenitas

S_x^2 = Varians data pertama / varians data terbesar

S_y^2 = Varians data kedua / varians terkecil

Adapun kriteria pengujiannya ialah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya harus di ujikan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t (*independent t-test*), tata cara uji-t adalah sebagai berikut⁶⁷:

- a. Pencarian t_{hitung} menggunakan rumus *Pooled Varian*

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar kelompok kontrol

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

n_1 : Jumlah sampel pada kelompok kontrol

n_2 : Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

S_1 : Jumlah sampel pada kelompok kontrol

S_2 : Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

- b. Menyelesaikan harga t_{tabel} yang tertera pada tabel nilai t dengan beracuan pada derajat kebebasan (db) yang telah diperoleh, baik

⁶⁷ Abdillah Abdillah, Syaefudin Suhaedi, and Amanah Andriani, 'Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Life Skills Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas Viii Smp Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2013/2014', *Paedagoria / FKIP UMMat*, 6.2 (2018), 56.

pada tahap signifikansi 1% ataupun 5%. Rumus derajat kebebasan

$db = N - 1$.

- c. Patokan pengujian hipotesis Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$,
maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMPN 2 Selong

Nama Sekolah	: SMPN 2 Selong
Status	: Negeri
Alamat	: Jln. Akhmad Yani No.88 Selong-Lombok Timur
Telepon	: (0376) 21391
Tahun Berdiri	: 1979

2. Visi SMPN 2 Selong

“Tegar Berprestasi, Terampil Bekerja, dan Tulus Beriman”

Dalam mewujudkan visi tersebut dapat dirumuskan indikator visi sekolah sebagai berikut:

a. Tegar Berprestasi :

- 1) Memperoleh nilai di atas standar kelulusan ujian nasional dan ujian sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa
- 2) Terselenggaranya proses pembelajaran secara optimal sesuai dengan waktu, sarana/prasaran yang dilandasi semangat bekerja keras

- 3) Terwujudnya prestasi non akademik yang memanfaatkan seluruh potensi yang ada misalnya bidang olah raga, seni dan kreasi siswa lainnya.

b. Terampilan Bekerja

- 1) Selalu berusaha belajar dan bekerja berdasarkan panggilan jiwa dengan dilandasi keimanan yang tulus
- 2) Memprioritaskan prinsip-prinsip keimanan dalam berfikir bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menjadikan kegiatan beribadah sebagai kegiatan yang paling diutamakan dari kegiatan lainnya.

3. **Misi**

Untuk mewujudkan visi sekolah di atas, maka disusunlah misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara optimal sesuai dengan beban belajar, sarana/prasarana dan waktu yang ditetapkan dalam kurikulum.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dengan mengaplikasikan inovasi pembelajaran seperti cbsa, ctl, dan PAIKEM
- c. Menyelenggarakan supervisi program dan proses pembelajaran secara terencana terstruktur dan berkelanjutan.
- d. Menyelenggarakan program pendidikan life-skill yang terencana terstruktur dan berkelanjutan dengan baik

- e. Optimalisasi semangat interpreneurship pada siswa dengan memanfaatkan ruang pameran (show room) dan bisnis yang berbasis life-skill
- f. Menciptakan budaya religius di lingkungan sekolah dengan menyiapkan kondisi yang mendukung
- g. Mengembangkan sikap belajar dan bekerja keras dengan berbasis keimanan dan ketulusan.
- h. Selalu bersikap memprioritaskan kegiatan ibadah di atas kegiatan lainnya

B. Deskripsi Data

1. Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong

Berdasarkan hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas VII SMPN 2 Selong yang diajarkan menggunakan model pembelajaran CTL. Maka didapatkan data observasi penilaian hasil belajar keterampilan menggunakan angket tertutup yang dilakukan guru kepada 54 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol, dengan menilai perkembangan pembelajaran siswa selama 3 pertemuan. Hal tersebut ditunjukkan oleh data rekapitulasi rata-rata penilaian instrumen:

2 Analisis Hasil Keterampilan Peserta Didik Selama Pembelajaran Eksperimen SMPN 2 SELONG									
3		Pertemuan I				Pertemuan III			
4	Nama Siswa	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Hanum Rizki K	2	2	3	2	2	2	2	3
6	Caca Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Mutia Claudia	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Aqila Azura	2	3	2	3	2	2	3	2
9	Meilina Sitiara	2	2	2	2	3	3	3	3
10	Aprilia Asnia	2	2	3	3	2	2	3	3
11	Nisa Nur	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Dina Rabina	3	3	2	2	2	3	3	3
13	M.Faizal Zaini	2	3	3	3	3	3	3	3
14	Indra Purnawan	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Wikrama Prawira	3	2	2	3	2	2	3	3
16	Baiq Dita Sufiyani	2	3	2	2	3	3	3	3
17	Hanip Muslim	2	2	2	2	2	2	2	3
18	Azri Astuti	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Marlina Suci	2	2	2	2	2	2	2	2
20	Baiq Nadira Julia	2	3	3	2	2	3	2	2
21	M. Sayidi Alfazani	2	2	2	2	2	2	3	2
22	Ivi Danni	2	2	2	3	2	2	3	2
23	Rahmat Khalid	2	2	2	2	2	2	2	2
24	Ester Welhelmina	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Alia Sapitri	2	2	2	2	2	2	3	2
26	Inaya Vira	2	3	2	3	2	2	2	2
27	Agus Hysdal	2	2	2	3	2	3	2	2
28	Diaz Azmu Eka	2	3	3	2	3	2	3	2
29	Nuri Ayu Dhea	2	2	3	2	3	1	2	3
30	Nazlin Alifia	3	2	2	2	2	3	3	2
31	Nafzul	2	2	2	2	2	2	2	2
32	Jumlah	60	64	63	64	62	63	69	66
33	%	74.07	79.01	77.78	79.01	76.54	77.78	85.19	81.48
34	% Per Pertem	77.4691358				80.24691358			
35	Rata-Rata	78.85802469							

Gambar 4. 1 Rekapitulasi Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen

1	PENILAIAN KETERAMPILAN								
2	Analisis Hasil Keterampilan Peserta Didik Selama Pembelajaran Kontrol SMPN 2 SELONG								
3	Nama Siswa	Pertemuan I				Pertemuan III			
4		1	2	3	4	1	2	3	4
5	Hanum Rizki K	2	2	1	3	2	2	1	1
6	Caca Aulia	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Mutia Claudia	2	2	1	2	2	2	2	2
8	Aqila Azura	3	3	3	3	2	3	3	3
9	Meilina Sitiara	2	2	1	2	2	1	2	1
10	Aprilia Asnia	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Riza Aulia Zulfa	2	3	2	2	2	2	2	2
12	Dina Rabina	2	3	2	2	2	2	2	2
13	M.Faizal Zaini	2	2	2	2	2	2	2	2
14	Indra Purnawan	2	2	2	2	2	2	2	2
15	Wikrama Prawira	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Baiq Dita Sufiyani	2	2	2	2	2	1	2	2
17	Hanip Muslim	2	2	2	2	2	2	2	2
18	Azri Astuti	2	2	2	1	2	2	2	2
19	Marlina Suci	2	1	1	2	2	2	2	1
20	Baiq Nadira Julia	2	1	1	1	2	2	2	1
21	M. Sayjidi Alfazani	2	1	1	1	2	3	1	3
22	M. Dzaki Syarif	2	1	1	1	2	2	2	1
23	Rahmat Khaliq Sulhi	2	2	2	2	1	2	2	2
24	Ester Welhelmina	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Alia Sapitri	2	2	2	1	2	1	2	2
26	Inaya Vira	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Agus Tiyadi Binardi	2	2	2	2	2	2	2	2
28	Diaz Azmu Eka	2	2	2	2	2	2	2	2
29	Nuri Ayu Dhea	2	2	2	2	2	2	2	2
30	Nazlin Alifia	3	3	3	2	1	3	3	3
31	Nafsul Mutmainnah	2	2	2	2	2	2	2	2
32	Jumlah	57	55	50	52	53	55	55	53
33	%	69.3	67.54	63.16	64.2	65.43	67.9	67.9	65.432
34	% Per Pertemuan	66.04938272				66.66666667			
35	Rata-Rata	66.35802469							

Gambar 4. 2 Rekapitulasi Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol

2. Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong

Berdasarkan hasil belajar ranah sikap siswa kelas VII SMPN 2 Selong yang diajarkan menggunakan model pembelajaran CTL. Maka didapatkan data observasi penilaian hasil belajar sikapn menggunakan angket tertutup yang dilakukan guru kepada 54 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol, dengan menilai perkembangan pembelajaran siswa selama 3 pertemuan. Hal tersebut ditunjukkan oleh data rekapitulasi rata-rata penilaian instrumen:

PENILAIAN SIKAP										
Analisis Hasil Sikap Peserta Didik Selama Pembelajaran Kelas Eksperimen SMPN 2 SELONG										
Nama Siswa	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemua III			Modus
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Hanum Rizki K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Caca Aulia	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1
Mutia Claudia	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2
Aqila Azura	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2
Meilina Sitiara	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
Aprilia Asnia	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3
Riza Aulia Zulfia	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
Dina Rabina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M.Faizal Zaini	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3
Indra Purnawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Wikrama Prawira	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
Baiq Dita	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
Haniq Muslim	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2
Azri Astuti	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
Marlina Suci	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1
Baiq Nadira Julia	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
M. Saqidi	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2
M. Dzaki Syarif	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
Hannibal Khraniq	3	3	2	1	1	2	1	2	1	1
Ester Welhelmina	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2
Alia Sapitri	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
Inaya Vira	1	1	3	2	2	3	1	2	3	1
Agus Tiqadi	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
Diaz Azmu Eka	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2
Nuri Ayu Dhea	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3
Nazlin Alifia	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3
Nafsul	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2
Jumlah	52	55	73	53	55	73	54	59	73	
%	64.2	67.9	90.12	65.43	67.9	90.12	66.67	72.84	90.12	
% Aspek per	74.07			74.48			76.54320988			
Rata-rata	75.03106996									

Gambar 4. 3 Rekapitulasi Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen

Gambar 4. 4 Rekapitulasi Observasi Penilaian Sikap

3. Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning*

terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII

a. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah diberikan pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran yang berbeda, maka diperoleh data sebagaimana yang tertera dalam Tabel 4.1⁶⁸

Tabel 4. 1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Analisis Hasil Sikap Peserta Didik Selama Pembelajaran Kelas Kontrol SMPN 2 SELONG										
Nama Siswa	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III			Modus
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Hanum Rizki K	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Caca Aulia	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
Mutia Claudia	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Aqila Azura	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Meilina Sitiara	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
Aprilia Asnia	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3
Riza Aulia	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3
Dina Rabinia	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3
M.Faizal Zaini	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
Indra	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Wikrama	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1
Baiq Ulfa	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2
Sufiana	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2
Hanip Muslim	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2
Marlina Suci	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
Baiq Nadira	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
Julia	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2
M. Sagori	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
M. Dzaki Syarif	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2
Harimat Krianq	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2
Esther	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2
Alia Sapitri	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2
Inaya Vira	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2
Agus Hjadi	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2
Picardi	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
Diaz Azmu Eka	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2
Nuri Ayu Dhea	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3
Nazlin Alifia	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
MARSUL	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
Mulhasanah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
Jumlah	52	57	57	57	58	56	51	55	60	
%	64.2	70.37	74.07	70.37	71.6	69.14	62.96	67.9	74.07	
% Aspek per pertemuan	69.5473251			70.37037037			68.3127572			
Rata-rata	69.41015089									
Kelas										

⁶⁸ Lampiran

Data	Eksperimen	Kontrol
N	27	27
Rata-Rata	51	38
SD	16	12
Nilai Max	80	64
Nilai Min	24	16

Berdasarkan pemaparan Tabel 4.1 bahwasanya dapat dilihat pada kelas eksperimen rata-rata peserta didik memperoleh nilai sebesar 51 dengan standar deviasi 16. Kemudian hasil belajar untuk kelas kontrol yang tertera pada data tersebut menunjukkan rata-rata siswa memperoleh nilai sebesar 38 dengan simpangan baku 12.

b. Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan posttest kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh perbandingan data yang ditunjukkan pada tabel 4.2⁶⁹.

Tabel 4. 2 Data Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	27	27
Rata-Rata	83	70
SD	7,3	6,3
Nilai Max	100	88
Nilai Min	72	60

Dari pemaparan data yang ditunjukkan oleh Tabel 4.2, bahwasanya dapat dilihat dan dianalisis pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83 dengan simpangan bakunya sebesar 7,3. Sedangkan di kelas kontrol dapat dilihat bahwa rata-rata yang keluar ialah 70 dengan standar deviasi sebesar 6,3.

⁶⁹ Lampiran

c. Uji Normalitas

Agar dapat melihat apakah suatu data yang telah diperoleh berdasarkan subjek penelitian berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Dikarenakan data yang berdistribusi normal merupakan syarat penuh sebelum menghitung analisis parametric (uji independent sample t-test) yang nantinya akan dilakukan peneliti untuk tahap selanjutnya. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan *SPSS 16* dengan uji *Kolmogrov-smirnor* yang mana suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

1) Uji Normalitas Pretest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Uji normalitas pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test	Kelas	N	Statistic	Sig.	Kesimpulan Data
Pretest	Eksperimen	27	145	0,154	Berdistribusi Normal
	Kontrol	27	190	0,014	Berdistribusi Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen dengan sample sebanyak 27 peserta didik diperoleh Signifikan sebesar $0,154 > 0,05$, dengan demikian dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan data pretest pada kelas kontrol memiliki signifikan 0,014 dengan jumlah sampel 27

peserta didik, dengan demikian $0,014 > 0,05$ maka data dinyatakan normal.

2) Uji Normalitas Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Uji normalitas posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Data Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

Test	Kelas	N	Statistic	Sig.	Kesimpulan Data
Pretest	Eksperimen	27	173	0,37	Berdistribusi Normal
	Kontrol	27	134	0,200	Berdistribusi Normal

Pada hasil posttest kelas eksperimen didapatkan nilai statistika data berjumlah 173 dengan signifikansi (Sig) 0,37 pada taraf signifikansi 0,05 dengan sampel peserta didik yang berjumlah 27 orang, dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data posttest kelas eksperimen berdistribusi normal karena lebih dari 0,05.

Berdasarkan jumlah perhitungan uji normalitas pada data posttest kelas kontrol diperoleh nilai statistika 134 dengan signifikansi (sig) 0,200 dari 27 sampel peserta didik. dari data tersebut dapat dilihat bahwasannya nilai signifikansinya (sig)

0,200. Maka dapat ditarik kesimpulan sig $0,200 > 0,05$ dengan bigitu data dinyatakan normal.

d. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dengan hasil data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai homogenitas dari data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Fisher, dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut bersifat homogen dan jika sebaliknya $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dinyatakan data tidak homogen.

Hasil uji homogenitas sampel penelitian dapat dilihat pada pemaparan tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4. 5 Data Uji Homogenitas

Keterangan	Df (n_1+n_2-2)	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha(0,05)$	Kesimpulan Data
<i>Pretest</i>	52	0,40	0,51	Homogen
<i>Posttest</i>		1,35	1,92	Homogen

Berdasarkan pemaparan hasil uji Fisher pada tabel 4.7 data pretest menyatakan bahwa penyebut 26 serta pembilang df 26 diperoleh F_{tabel} sebesar 0,51 dan F_{hitung} berjumlah 0,40, dengan landasan kriteria pengujian $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data bersifat homogen. Kemudian pada data posttest dengan df penyebut 26 dan df pembilang 26 diperoleh F_{tabel} 1,92 dan F_{hitung} 1,35. Dan dapat disimpulkan dari kriteria pengujian $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data posttest memiliki varian yang homogen.

e. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis atau Uji-t dilakukan setelah melakukan uji prasyarat analisis yang telah dinyatakan normal serta bersifat homogen, dalam pengambilan uji hipotesis ini penelitian menggunakan uji *independent t test*. Data uji *independent t test* dapat dilihat pada tabel berikut dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*

Serta pengambilan keputusan uji *independent t test* dengan taraf signifikansi (Sig) 0,05 sebagai berikut :

Jika nilai sign. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai sign. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4. 6 Hasil Uji independent t test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence interval of Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.298	.588	7.048	52	.000	13.148	1.866	9.405	16.892
	Equal variances not assumed			7.048	50.869	.000	13.148	1.866	9.403	16.894

Paparan hasil uji independensample t test diatas bisa diketahui bahwa nilai Sgn.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang bermakna ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh hasil belajar dalam ranah model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan siswa kelas VII SMPN 2 Selong

Dalam proses pembelajaran tentu ada tujuan akhir yakni untuk meningkatkan pengetahuan, peningkatan pengetahuan tersebut diukur dengan penilaian hasil belajar. Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁷⁰. Hasil belajar itu bukan hanya dalam penilaian pengetahuan saja, melainkan menyangkut banyak hal, sebagaimana Horward Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan pengertian (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum⁷¹. Hasil belajar ranah keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan analitis serta evaluatif siswa untuk mengembangkan informasi dan pengalaman yang didapatkan selama proses pembelajaran⁷². Penelitian

⁷⁰ Sudjana.

⁷¹ Sudjana.

⁷² Muhammad Firdaus and Insih Wilujeng, 'Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4.1 (2018), 26–40 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>>.

ketampilan ialah penilaian yang diambil dari respon aktifitas atau perilaku siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas⁷³.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam ranah keterampilan khususnya pada kelas VII.1 SMPN 2 Selong, para siswa sudah bisa mengembangkan serta mengolah materi yang diterima. Hal tersebut berkenaan dari hasil perhitungan dari instrumen penilaian keterampilan pada kelas eksperimen yang mendapat nilai rata-rata hasil belajar ranah keterampilan sejumlah 78,85, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil belajar ranah keterampilan dengan rata-rata 66,35.

B. Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada sikap siswa kelas VII.1 SMPN 2 Selong

Elaine B. Johson mendefinisikan *Contextual Teaching and Learning* sebagai proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat arti di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara mengaitkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari mereka, yakni dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka⁷⁴. Dari definisi yang dinyatakan Elaine B. Johson dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran kontekstual merupakan suatu usaha untuk membuat siswa aktif serta mendorong kemampuan diri siswa untuk

⁷³ Nia Kurniati, Abdul Khaliq, and Arif Bulan, 'Penilaian Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Berorientasi Kurikulum 2013', *Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019*, 2019, 309–16.

⁷⁴ Elaine B. Johson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, 2nd ed. (Bandung: Mizan Media Utama, 2007) h.67.

berusaha mempelajari konsep materi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut akan manumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang membuat siswa aktif dalam mendalami materi yang diterima. Hasil belajar bukan saja dari aspek pengetahuan ataupun keterampilan, tetapi terdapat juga yang dinilai dari segi sikap. Hasil belajar dari ranah sikap yaitu adanya perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Benyamin S. Blomm membagi Hasil belajar ranah sikap menjadi lima bagian diantaranya :

1. Penerimaan

Kesediaan untuk mengetahui adanya suatu kejadian di sekitar lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapat perhatian, mempertahankannya dan memberi arahan

2. Tanggapan

Memberikan tanggapan terhadap fenomena yang ada disekelilingnya, yang mencakup persetujuan, kesediaan serta kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3. Penghargaan

Berkesinambungan terhadap nilai yang diterapkan pada satu objek dan tingkah laku, penilaian berlandas pada internalisasi dari berbagai macam nilai tertentu yang digambarkan ke dalam tingkah laku.

4. Pengorganisasian

Menggabungkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan permasalahan diantaranya serta membentuk satu sistem nilai yang paten.

5. Karakteristik berdasarkan nilai-nilai

Memiliki sistem nilai yang mengatur tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya.

Berdasarkan observasi penilaian hasil belajar ranah sikap menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran sepertimana mereka mulai bertanya didalam diskusi, kemudian menulis kesimpulan dan point-point penting dalam diskusi ataupun penjelasan biasa. Dalam penilaian sikap peneliti menggunakan penilaian sikap obeservasi, selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terdapat pengaruh yang mana, siswa mulai berani bertanya, dan aktif ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan. Hal ini terlampir dari hasil nilai observasi rata-rata penilaian sikap kelas eksperimen 75,05 dan nilai rata-rata kelas kontrol 66,66 .

C. Pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII

Elaine B. Johson mendefinisikan *Contextual Teaching and Learning* sebagai proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat arti di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara mengaitkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari mereka, yakni dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka⁷⁵. Dari definisi yang disampaikan Elaine memiliki artian bahwasanya pembelajaran kontekstual merupakan suatu sistem pembelajaran yang tepat dengan orang yang menghasilkan makna dengan menghubungkan materi dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif serta mendorong kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, karena siswa berusaha mempelajari konsep dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, akan memudahkan daya ingat mereka terhadap pengetahuan yang mereka temukan. Maka hal tersebut mudah berdampak pada daya ingat yang kemudian terbentuk pada hasil belajar yang baik. Didalam buku Belajar dan Pembelajaran, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku dalam perilaku dan pribadi seseorang yang bersifat tetap.

⁷⁵ Elaine B. Johson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, 2nd ed. (Bandung: Mizan Media Utama, 2007) h.67.

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan setengah, dengan 9 kali jam pembelajaran di kelas eksperimen dan 9 kali jam pembelajaran di kelas kontrol. Adapun rincian 6 jam pembelajaran di kelas eksperimen memakai model pembelajaran *contextual teaching and learning* kemudian 2 jam pembelajaran untuk melakukan *pretest* dan *posttest*, kemudian pada kelas kontrol 6 jam pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional dan 2 jam pembelajaran digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Sesudah melakukan penelitian, peneliti berhasil mengumpulkan penilaian hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan rata-rata 83 dan kelas kontrol dengan rata-rata 70. Kemudian dalam uji normalitas kelas eksperimen didapatkan sig. 0,037, dan kelas kontrol mendapatkan sig. 0,200. Dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Kesimpulan dari kedua sig kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi data keduanya bersifat normal. Pada uji homogenitas didapatkan F hitung 0,40 dan F tabel 0,51 pada taraf signifikansi 0,05 . karena F hitung < F tabel dengan itu data dinyatakan homogen.

Setelah uji prasyarat analisis diketahui bahwa data berasumsi normal dan bersifat homogen, maka dari itu pengujian data dilanjutkan pada uji hipotesis. Berdasarkan data yang didapatkan dari uji-t diperoleh hasil Sign.(2- tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima , sebagai syarat pengujian hipotesis sample sebagai berikut :

Jika nilai sign.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika nilai sign.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Ho = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*

Maka dari itu terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Selong pada materi *Asmaul Husna*.

Hal ini diperkuat oleh peneliian yang dilakukan oleh Fajar dan Salma pada jurnal mereka yang berjudul “Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi di SDIT Insantama Banjar ” memaparkan bahwa dengan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkn prestasi belajar Pendidikan Agama Islan siswa kelas V SDIT Insantama⁷⁶. Disebabkan pada proses pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) ini dapat mendorong peserta didik untuk bisa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat dengan melibatkan tujuh komponen model pembelajaran CTL.

⁷⁶ Fajar Farhan Hikam and Salma Karima, ‘Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SDIT Insantama Banjar’, *Fondatia*, 4.2 (2020), 187–204 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.655>>.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Beberapa peserta didik ada yang sering absen setiap pertemuan sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran serta kurang mendapat pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya.
2. Keterbatasan waktu dalam kerja kelompok, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk presentasi dan evaluasi menjadi terbatas.
3. Pembelajaran PAI di SMP hanya seminggu sekali, serta kurangnya minat peserta didik dalam membaca materi yang telah dipelajari, dan membuat mereka terkadang lupa dengan penyampaian materi yang disampaikan minggu lalu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Selong dengan berjudul Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Asmaul Husna peserta didik Kelas VII SMPN 2 Selong Tahun ajaran 2021/2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di kelas VII pada materi Asmaul husna memiliki pengaruh dalam hasil belajar ranah keterampilan siswa di kelas eksperimen. Hal ini berdasarkan penilaian instrumen observasi keterampilan kelas eksperimen dengan rata-rata 78,85 dan kelas kontrol 66,36
2. Penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di kelas VII pada materi Asmaul husna memiliki pengaruh dalam hasil belajar ranah sikap belajar siswa di kelas eksperimen. Hal ini berdasarkan penilaian instrumen observasi sikap kelas eksperimen dengan rata-rata 76,81 dan kelas kontrol 69,54
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji independen t-tes diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar pada materi Asmaul Husna peserta didik

B. Saran

1. Bagi lembaga diharapkan dapat mengembangkan hal-hal yang membangun peningkatan proses pembelajaran dengan berbagai model.
2. Bagi guru pendidikan Agama Islam dapat memberikan pembaharuan terhadap penggunaan model pembelajaran salah satunya Model *Pembelejaran Contextual Teaching and Learning*
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta dapat memberikan perkembangan terhadap penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abdillah, Syaefudin Suhaedi, and Amanah Andriani, 'Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Life Skills Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas Viii Smp Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2013/2014', *Paedagoria / FKIP UMMat*, 6.2 (2018), <<https://doi.org/10.31764/paedagoria.v6i2.172>>
- Ahmad, Supandi, 'Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perpektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan', *Ejournal.Unuja.a.Id*, 3.1 (2019), 115–27
- Ahsan, Muhammad, Sumiyati, and Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, 4th edn (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, ke-VI (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006)
- B. Johson, Elaine, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, 2nd edn (Bandung: Mizan Media Utama, 2007)
- Diknas, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukauan, 2014)
- Dimiyati, Johni, *Metodelogi Penelitian , Pendidikan & Aplikasinya*, Pertama (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUB, 2013)
- Dimiyati, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Ketiga (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2006)
- E. Mulyasa, *MENJADI GURU PROFESIONAL Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, ed. by Mukhlis, Cetakan Ke (Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya, 2009)
- Firdaus, Muhammad, and Insih Wilujeng, 'Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4.1 (2018), 26–40 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>>
- Hikam, Fajar Farhan, and Salma Karima, 'Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SDIT Insantama Banjar', *Fondatia*, 4.2 (2020), 187–204 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.655>>
- I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran, Kupang : CV. Rasi Terbit*, 2017
- Kemenag, 'Mencerdaskan Kehidupan Bangsa', 2020 <<https://diy.kemenag.go.id/10277-mencerdaskan-kehidupan-bangsa.html>>
- Kurniati, Nia, Abdul Khaliq, and Arif Bulan, 'Penilaian Sikap , Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Berorientasi Kurikulum 2013', *Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019*, 2013, 2019, 309–16
- Lestari, Ade, 'Penerapan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa SD Negeri N0 136917 Kota Tanjungbalai)', *Jurnal Edu Riligia*, 1.3 (2017), 414–28
- Matondang, Zulfkifli, 'VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN', *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 87–96 <<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>>

- Maunah, Binti, 'Landasan Pendidikan.Pdf' (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), pp. 5–6
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, kesepuluh (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Nasution, Efrizal, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia Oleh ', *Urnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, 2008, 1–10
- Nurhayati, 'AKHLAK DAN HUBUNGANNYA DENGAN AQIDAH DALAM ISLAM Nurhayati 1', 289–309
- Nurhidayah, Ahmad Yani, and Nurlina, 'Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4.2 (2015), 161–74
- Rahman, Abd, 'Memahami Esensi Asmaul Husna Dalam Alqur'an', *Jurnal Adabiyah*, 11.2 (2011), 150–65 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/1723/pdf>>
- Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pertama (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 4th edn (Jakarta: PT. Rajagrafiindo Persada, 2010)
- Ruwaida, Hikmatu, 'Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 51 <<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>>
- Siregar, Eveline, and Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Asep Jamludin, 1st edn (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2010)
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Kesebelas (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ke-13 (Bandung: CV. Alfabeta, 2011)
- Suparlan, Suparlan, 'Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran', *Islamika*, 1.2 (2019), 79–88 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>>
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, ed. by Rose Kusumaning Ratri, 2nd edn (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017)
- Suryani, Nunuk, and Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. by Aditya Pratama (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revi (Bandung: Rosda Karya, 2009)
- , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 22nd edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Syahrum, and Salim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Rusydi Ananda (Bandung:


Citapustaka Media, 2012)

Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Jurnal Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110184
 Nama : LUTFIA ASYHADI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :
 Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Asmaul husna Siswa Kelas VII SMPN 2 Selong

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-05	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Proposal Proposal Revisi 1	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-10	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Proposal Proposal Revisi 2	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-13	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Proposal Proposal Skripsi 3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-30	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Judul dan isi proposal Mengganti judul awal dari pengaruh pembelajaran CTL dengan "studi eksperimen tentang pengaruh model CTL"	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-07	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Menambahkan perbedaan model, metode, dan pendekatan	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-12-13	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Draf Proposal Acc	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-02-02	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	Instrument - memperbanyak penggunaan kata-kata operasional pada level C3 & C4	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-04-25	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	BAB I, II, DAN IV - penggunaan bahasa pada rumusan masalah -	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

			memvariasikan rumusan masalah		
9	2022-05-15	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	BAB IV Merapikan urutan instrumen pengumpulan data	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-05-19	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	(BAB II, III) - Jenis design penelitian -Jenis sampel yang digunakan - Sumber teori untuk sumber data ditambah lagi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-19	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	BAB I, II, III, IV, V - Tata penulisannya dirapikan dan dibenarkan - Koreksi ulang agar tidak ada kesalahan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-06-01	Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd	ACC	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2


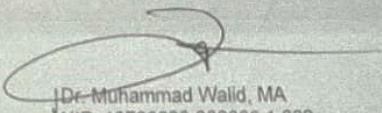
Malang : 12 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1

Dr. H.SUGENG LISTYO PRABOWO,M.Pd

Kajur / Kaprodi,

MUWAHID, M.Ag

Lampiran II Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2863/Un.03.1/TL.00.1/12/2021	21 Desember 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	:	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SMPN 2 Selong di Lombok Timur		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Lutfia Asyhadi	
NIM	: 18110184	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Studi Eksperimen tentang Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar pada Materi Asmaul Husna Kelas VII SMPN 2 Selong	
Lama Penelitian	: Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik
		 Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip		

Lampiran III Surat Bukti Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 2 SELONG Jalan. Ahmad Yani No. 88 Telp(0376) 21391 KP. 83612</p>	
<p>SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 422 / 19 /SMP.2 / 2022</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: S U T I K N A, S.Pd	
NIP	: 19620827 198412 1 004	
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. I, / IV/b	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Alamat	: SMP Negeri 2 Selong	
Provinsi	: Nusa Tenggara Barat	
<p>Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :</p>		
Nama	: LUTFIA ASYHADI	
Tempat Tanggal Lahir:	Selong, 10 April 1999	
NIM	: 18110184	
Program Studi	: SI Pendiidikan Agama islam	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	
<p>Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Selong mulai Pada Bulan Februari 2022 s.d Maret 2022 untuk memperoleh data guna penulisan Skripsi yang berjudul "Studi Eksperimen tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Hasil Belajar pada Materi Asmaul Husna Kelas VII SMPN 2 Selong"</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Selong, 15 Maret 2022 Kepala Sekolah,</p>		
		
<p>S U T I K N A, S.Pd NIP. 19620827 198412 1 004</p>		

Lampiran IV Instrumen Observasi Hasil Belajar Ranah Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

NO	Kegiatan Yang Dilakukan	Nilai		
		1	2	3
1	Membaca ayat – ayat Asmaul Husna			
2	Melakukan pengamatan materi yang terdapat pada lembar renungan			
3	Mendeskripsikan pengertian Asmaul Husna kedalam cerita			
4	Membuat kaligrafi Asmaul Husna serta menuliskan hikmah meneladni Asmaul Husna			

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Analisis Hasil Keterampilan Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Kegiatan yang dilakukan	Karakteristik penskoran
1	Membaca ayat – ayat Asmaul Husna (Al-alim, Al-Khabir, As-Sami' dan Al-Basir)	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : Tidak terlalu lancar • Skor 2 : Lancar tetapi kurang memperhatikan hukum tajwid. • Skor 3 : Membaca dengan benar, pemakain tajwid dan makhorijul huruf yang baik.
2	Melakukan pengamatan materi yang terdapat pada lembar renungan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: Tidak melakukan pengamatan dan tidak mencatat pengamatan • Skor 2: Melakukan pengamatan tanpa mencatatnya • Skor 3: Melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan.
3	Mendeskripsikan pengertian Asmaul Husna kedalam cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : Pemahaman materi kurang • Skor 2 : Pengolahan kata yang kurang tepat • Skor 3 : Memiliki daya tari dalam penyusunan cerita

4	Membuat kaligrafi Asmaul Husna serta menuliskan hikmah meneladni Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : Tidak membuat kaligrafi Asmaul Husna serta menuliskan hikmah meneladni Asmaul Husna • Skor 2: Membuat kesimpulan hasil analisis yang kurang tepat. • Skor 3 : Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan yang benar dan tepat..
---	---	--

Lampiran V Rekap Nilai Observasi Hasil Belajar Ranah Keterampilan

REKAP NILAI KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.1

Pertemuan Ke : Pertama

Nama Siswa	Kegiatan Yang Dilakukan Siswa			
	Mempersiapkan Alat Dan Menungkan Sampel	Melakukan Pengamatan Dalam Percobaan Didalam Modul Virtual	Menganalisis Hasil Pengamatan	Menyimpulkan Hasil Pengamatan
Hanum Rizki K	2	2	1	3
Caca Aulia	2	2	2	2
Mutia Claudia	2	2	1	2
Aqila Azura	3	3	3	3
Meilina Sitiara	2	2	1	2
Aprilia Asnia	2	2	2	2
Riza Aulia Zulfa	2	3	2	2
Dina Rabina	2	3	2	2
M.Faizal Zaini	2	2	2	2
Indra Purnawan	2	2	2	2
Wikrama Prawira	3	3	3	3

Baiq Dita Sufiyani	2	2	2	2
Hanip Muslim	2	2	2	2
Azri Astuti	2	2	2	1
Marlina Suci	2	1	1	2
Baiq Nadira Julia	2	1	1	1
M. Sayidi Alfazani	2	1	1	1
M. Dzaki Syarif	2	1	1	1
Rahmat Khaliq Sulhi	2	2	2	2
Ester Welhelmina	2	2	2	2
Alia Sapitri	2	2	2	1
Inaya Vira	2	2	2	2
Agus Tiyadi Binardi	2	2	2	2
Diaz Azmu Eka	2	2	2	2
Nuri Ayu Dhea	2	2	2	2
Nazlin Alifia	3	3	3	2
Nafsul Mutmainnah	2	2	2	2

REKAP NILAI KETERAMPILAN KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.2

Pertemuan Ke : Pertama

Nama Siswa	Kegiatan Yang Dilakukan Siswa			
	Mempersiapkan Alat Dan Menungkan Sampel	Melakukan Pengamatan Dalam Percobaan Didalam Modul Virtual	Menganalisis Hasil Pengamatan	Menyimpulkan Hasil Pengamatan
Rima Nuril Solihani	2	2	1	3
Syifa Sabila Asri	2	2	2	2

Melisa Rosa Putri	2	2	1	2
Nispiani	3	3	3	3
Nuraida Anisa W	2	2	1	2
Afifah Khaerani	2	2	2	2
Nia Ramadani	2	3	2	2
Maulina Putrianingsih	2	3	2	2
Aulia Sapitri	2	2	2	2
Malik Fajar	2	2	2	2
Lalu Kurnia Galuh	3	3	3	3
Habib Maulana	2	2	2	2
M.Reza Hasani	2	2	2	2
Resa Juliani	2	2	2	1
Yola Aulia	2	1	1	2
Nur Atika	2	1	1	1
Uswatun Hasanah	2	1	1	1
M. Revandi Al-Faridzi	2	1	1	1
Galih Anjas	2	2	2	2
Andra Malik Rizki	2	2	2	2
Handika Prameswari	2	2	2	1
Adbur Rosyid	2	2	2	2
L. Afif Imam	2	2	2	2
M. Yaumul Rido	2	2	2	2
Maulidya Ginan Afrian	2	2	2	2
Novizal Maulana	3	3	3	2
Nurul Wahyu	2	2	2	2

REKAP NILAI KETERAMPILAN KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Selong
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)
Kelas : VII.2
Pertemuan Ke : Ketiga

Nama Siswa	Kegiatan Yang Dilakukan Siswa			
	Mempersiapkan Alat Dan Menungkan Sampel	Melakukan Pengamatan Dalam Percobaan Didalam Modul Virtual	Menganalisis Hasil Pengamatan	Menyimpulkan Hasil Pengamatan
Rima Nuril Solihani	2	2	1	1
Syifa Sabila Asri	2	2	2	2
Melisa Rosa Putri	2	2	2	2
Nispiani	2	3	3	3
Nuraida Anisa W	2	1	2	1
Afifah Khaerani	2	2	2	2
Nia Ramadani	2	2	2	2
Maulina Putrianingsih	2	2	2	2
Aulia Sapitri	2	2	2	2
Malik Fajar	2	2	2	2
Lalu Kurnia Galuh	3	3	3	3
Habib Maulana	2	1	2	2
M.Reza Hasani	2	2	2	2
Resa Juliani	2	2	2	2
Yola Aulia	2	2	2	1
Nur Atika	2	2	2	1
Uswatun Hasanah	2	3	1	3
M. Revandi Al-Faridzi	2	2	2	1
Galih Anjas	1	2	2	2
Andra Malik Rizki	2	2	2	2

Handika Prameswari	2	1	2	2
Adbur Rosyid	2	2	2	2
L. Afif Imam	2	2	2	2
M. Yaumul Rido	2	2	2	2
Maulidya Ginan Afrian	2	2	2	2
Novizal Maulana	1	3	3	3
Nurul Wahyu	2	2	2	2

Lampiran VI Instrumen Validasi Hasil Belajar Ranah Sikap

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN ASPEK SIKAP

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar Evaluasi ini diisi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Mohon Bapak/Ibu mengisi saran/ masukan pada kolom yang tersedia untuk perbaikan perangkat pembelajaran
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini

No	Kegiatan yang Dilakukan	Rubrik Penilaian	Kesesuaian Rubrik Dengan Aspek yang Dinilai			
			1	2	3	4
1	Kemampuan Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: Jika siswa tidak bertanya pada saat pembelajaran Akidah Akhlaq materi (Asmaul Husna) • Skor 2: Jika siswa bertanya pada saat pembelajaran tetapi tidak terkait materi yang diajarkan. • Skor 3: Jika siswa bertanya sesuai dengan materi Asmaul Husna. 				
2	Berpendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: Jika siswa tidak berpendapat pada saat diskusi kelompok mengenai pembelajaran Asmaul Husna • Skor 2: 				

		<p>Jika siswa berpendapat didalam diskusi kelompok tetapi tidak sesuai dengan materi Asmaul Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 3: Jika siswa berpendapat pada saat diskusi kelompok sesuai dengan materi Asmaul Husna 				
3	Menjawab	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan teman pada saat pembelajaran maupun diskusi kelompok • Skor 2 : Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan teman pada saat pembelajaran maupun diskusi kelompok tetapi kurang jelas atau tidak terkait materi • Skor 3: Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan teman pada saat pembelajaran maupun diskusi kelompok dengan baik dan tepat 				

Saran :

--

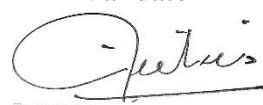
Kesimpulan : Lembar Penilaian sikap ini dinyatakan

1	Layak untuk diproduksi tanpa revisi	
2	Layak untuk diproduksi setelah revisi sesuai saran	

(Mohon Melingkari Nomor Sesuai Kesimpulan Bapak/Ibu)

Selong, 03 Februari 2022

Validator



M. Zainuddin Husaini, S.Pd

Rubrik Penilaian diuraikan sebagai berikut:

1 = item yang dinilai tidak sesuai

2= item yang dinilai masih banyak yang perlu direvisi dan dilengkapi

3 = item yang dinilai sudah sesuai tetapi kurang lengkap

4 = item yang dinilai sudah sesuai dan lengkap

Lampiran VI Rekap Hasil Belajar Ranah Sikap

REKAP NILAI SIKAP KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.1

Pertemuan Ke : Pertama

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	
Hanum Rizki K	3	3	3	
Caca Aulia	1	2	2	
Mutia Claudia	2	1	2	
Aqila Azura	1	2	3	
Meilina Sitiara	2	2	3	
Aprilia Asnia	1	3	3	
Riza Aulia Zulfa	3	1	3	
Dina Rabina	3	3	3	
M.Faizal Zaini	1	3	3	
Indra Purnawan	3	3	3	
Wikrama Prawira	2	3	3	
Baiq Dita Sufiyani	1	2	2	
Hanip Muslim	2	1	2	
Azri Astuti	2	2	3	
Marlina Suci	1	1	2	
Baiq Nadira Julia	2	3	3	
M. Sayidi Alfazani	1	1	3	
M. Dzaki Syarif	2	2	3	
Rahmat Khaliq Sulhi	3	3	2	
Ester Welhelmina	1	2	2	
Alia Sapatritri	3	2	3	
Inaya Vira	1	1	3	
Agus Tiyadi Binardi	2	2	3	
Diaz Azmu Eka	2	1	3	
Nuri Ayu Dhea	3	2	3	

Nazlin Alifia	1	3	3	
Nafsul Mutmainnah	3	1	2	

REKAP NILAI SIKAP KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.1

Pertemuan Ke : Kedua

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	
Hanum Rizki K	3	3	3	
Caca Aulia	1	1	2	
Mutia Claudia	2	1	2	
Aqila Azura	2	2	3	
Meilina Sitiara	2	2	3	
Aprilia Asnia	2	3	3	
Riza Aulia Zulfa	3	3	3	
Dina Rabina	3	3	3	
M.Faizal Zaini	2	2	3	
Indra Purnawan	3	3	3	
Wikrama Prawira	2	2	3	
Baiq Dita Sufiyani	1	2	2	
Hanip Muslim	1	1	2	
Azri Astuti	2	2	3	
Marlina Suci	1	1	2	
Baiq Nadira Julia	2	2	3	
M. Sayidi Alfazani	2	2	3	
M. Dzaki Syarif	2	3	3	
Rahmat Khaliq Sulhi	1	1	2	
Ester Welhelmina	1	1	2	
Alia Sapitri	2	2	3	
Inaya Vira	2	2	3	
Agus Tiyadi Binardi	2	2	3	
Diaz Azmu Eka	3	2	3	
Nuri Ayu Dhea	2	2	3	
Nazlin Alifia	2	2	3	
Nafsul Mutmainnah	2	3	2	

REKAP NILAI SIKAP KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMPN 2 Selong
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)
Kelas : VII.1
Pertemuan Ke : Ketiga

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	
Hanum Rizki K	3	3	3	
Caca Aulia	1	1	2	
Mutia Claudia	3	1	2	
Aqila Azura	1	2	3	
Meilina Sitiara	2	2	3	
Aprilia Asnia	2	3	3	
Riza Aulia Zulfa	3	3	3	
Dina Rabina	3	3	3	
M.Faizal Zaini	2	3	3	
Indra Purnawan	3	3	3	
Wikrama Prawira	2	2	3	
Baiq Dita Sufiyani	2	2	2	
Hanip Muslim	1	2	2	
Azri Astuti	2	2	3	
Marlina Suci	1	2	2	
Baiq Nadira Julia	2	2	3	
M. Sayidi Alfazani	2	2	3	
M. Dzaki Syarif	2	3	3	
Rahmat Khaliq Sulhi	1	2	1	

Ester Welhelmina	3	2	2	
Alia Sapitri	2	2	3	
Inaya Vira	1	2	3	
Agus Tiyadi Binardi	2	2	3	
Diaz Azmu Eka	2	2	3	
Nuri Ayu Dhea	1	1	3	
Nazlin Alifia	3	3	3	
Nafsul Mutmainnah	3	3	3	

REKAP NILAI KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.1

Pertemuan Ke : Ketiga

Nama Siswa	Kegiatan Yang Dilakukan Siswa			
	Mempersiapkan Alat Dan Menungkan Sampel	Melakukan Pengamatan Dalam Percobaan Didalam Modul Virtual	Menganalisis Hasil Pengamatan	Menyimpulkan Hasil Pengamatan
Hanum Rizki K	2	2	2	3
Caca Aulia	3	3	3	3
Mutia Claudia	2	2	2	2
Aqila Azura	2	2	3	2
Meilina Sitiara	3	3	3	3
Aprilia Asnia	2	2	3	3
Riza Aulia Zulfa	3	3	3	3
Dina Rabina	2	3	3	3
M.Faizal Zaini	3	3	3	3
Indra Purnawan	3	3	3	3
Wikrama Prawira	2	2	3	3
Baiq Dita Sufiyani	3	3	3	3

Hanip Muslim	2	2	2	3
Azri Astuti	2	2	2	2
Marlina Suci	2	2	2	2
Baiq Nadira Julia	2	3	2	2
M. Sayidi Alfazani	2	2	3	2
M. Dzaki Syarif	2	2	3	2
Rahmat Khaliq Sulhi	2	2	2	2
Ester Welhelmina	2	2	2	2
Alia Sapitri	2	2	3	2
Inaya Vira	2	2	2	2
Agus Tiyadi Binardi	2	3	2	2
Diaz Azmu Eka	3	2	3	2
Nuri Ayu Dhea	3	1	2	3
Nazlin Alifia	2	3	3	2
Nafsul Mutmainnah	2	2	2	2

REKAP NILAI SIKAP KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.2

Pertemuan Ke : Pertama

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	
Rima Nuril Solihani	2	3	3	
Syifa Sabila Asri	1	1	2	
Melisa Rosa Putri	1	1	2	
Nispiani	3	3	3	
Nuraida Anisa W	2	2	2	

Afifah Khaerani	2	3	2	
Nia Ramadani	2	3	2	
Maulina Putrianingsih	2	3	2	
Aulia Sapitri	2	2	3	
Malik Fajar	2	3	1	
Lalu Kurnia Galuh	3	1	3	
Habib Maulana	2	2	2	
M.Reza Hasani	2	1	3	
Resa Juliani	2	2	2	
Yola Aulia	2	1	2	
Nur Atika	2	2	1	
Uswatun Hasanah	2	2	3	
M. Revandi Al-Faridzi	2	3	2	
Galih Anjas	2	1	1	
Andra Malik Rizki	2	1	2	
Handika Prameswari	2	2	1	
Adbur Rosyid	2	2	1	
L. Afif Imam	2	2	1	
M. Yaumul Rido	2	2	2	
Maulidya Ginan Afrian	2	2	1	
Novizal Maulana	3	1	1	
Nurul Wahyu	2	2	2	

REKAP NILAI SIKAP KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.2

Pertemuan Ke : Kedua

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	

Rima Nuril Solihani	3	3	3	
Syifa Sabila Asri	1	1	2	
Melisa Rosa Putri	1	1	2	
Nispiani	3	3	3	
Nuraida Anisa W	2	2	3	
Afifah Khaerani	2	3	3	
Nia Ramadani	3	3	3	
Maulina Putrianingsih	3	3	1	
Aulia Sapitri	1	2	2	
Malik Fajar	3	3	3	
Lalu Kurnia Galuh	1	2	3	
Habib Maulana	3	2	1	
M.Reza Hasani	3	1	2	
Resa Juliani	2	2	3	
Yola Aulia	1	1	1	
Nur Atika	2	2	3	
Uswatun Hasanah	1	2	2	
M. Revandi Al-Faridzi	2	3	3	
Galih Anjas	1	1	2	
Andra Malik Rizki	2	3	2	
Handika Prameswari	3	2	1	
Adbur Rosyid	2	2	1	
L. Afif Imam	3	2	1	
M. Yaumul Rido	2	2	1	
Maulidya Ginan Afrian	1	1	1	
Novizal Maulana	1	1	2	
Nurul Wahyu	2	2	2	

REKAP NILAI SIKAP KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti/Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Bashir, As-Sami' dan Al-Khabir)

Kelas : VII.2

Pertemuan Ke : Ketiga

Nama Siswa	Kegiatan Yang dilakukan Siswa			Modus
	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Menjawab	
Rima Nuril Solihani	1	3	3	
Syifa Sabila Asri	1	1	2	
Melisa Rosa Putri	1	1	2	
Nispiani	1	3	3	
Nuraida Anisa W	2	2	3	
Afifah Khaerani	2	3	3	
Nia Ramadani	1	3	2	
Maulina Putrianingsih	1	3	3	
Aulia Sapitri	2	2	1	
Malik Fajar	1	3	1	
Lalu Kurnia Galuh	1	1	1	
Habib Maulana	2	2	2	
M.Reza Hasani	3	1	2	
Resa Juliani	2	2	3	
Yola Aulia	2	1	1	
Nur Atika	3	2	3	
Uswatun Hasanah	2	2	1	
M. Revandi Al-Faridzi	2	3	3	
Galih Anjas	2	3	2	
Andra Malik Rizki	2	1	2	
Handika Prameswari	2	2	3	
Adbur Rosyid	3	2	2	
L. Afif Imam	2	2	1	

M. Yaumul Rido	2	1	1	
Maulidya Ginan Afrian	3	2	2	
Novizal Maulana	3	1	1	
Nurul Wahyu	2	3	2	

Lampiran VII RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Jenjang Sekolah : SMPN 2 Selong

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VII / Genap

Alokasi waktu : 3 X 40 (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

- Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat
- Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al 'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik diharapkan dapat menyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.
- Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al 'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

D. Materi Pembelajaran

Beriman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna *al 'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Kontekstual
- b. Metode : Diskusi dan Informasi
- c. Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Peserta didik dikondisikan untuk melakukan pembelajaran 3. Peserta didik diperkenankan menjawab pertanyaan kabar dari guru 4. Kemudian, peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan manfaat terkait materi yang akan disampaikan yakni Iman kepada Allah dan Asmaul Husna <p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Selanjutnya, peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian Iman kepada Allah dan Asmaul Husna serta membangun pengetahuan peserta didik dengan menanyakan pemahaman yang diketahui tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan motivasi dan dibimbing agar dapat mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan Iman kepada Allah dan Asmaul Husna <p>Bertanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya perihal penerapan Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari <p>Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mendengarkan pernyataan dari guru, kemudian diminta untuk mencatat poin-poin penting dari pernyataan tersebut 4. Peserta didik menyerahkan hasil pengamatan yang telah dilakukan 5. Peserta didik melakukan evaluasi bersama guru terhadap hasil pernyataan <p>Pemodelan (<i>Modeling</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari 	20 menit

Penutup	<p>Refleksi (<i>Reaction</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna yang belum dipahami 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil perenungan dan pencermatan yang telah dilakukan terkait materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna <p>Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik secara individu diminta untuk mengerjakan latihan soal terkait materi yang telah dipelajari 4. Secara kelompok, peserta didik diminta untuk membuat tulisan Asmaul Husna di kertas manila 5. Peserta didik membaca hamdalah dan do'a untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam penutup dari guru 	10 menit
----------------	---	----------

Pertemuan Kedua

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Peserta didik dikondisikan untuk melakukan pembelajaran 3. Peserta didik diperkenankan menjawab pertanyaan kabar dari guru 4. Kemudian, peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan manfaat terkait materi yang akan disampaikan yakni Iman kepada Allah dan Asmaul Husna 5. Peserta didik diminta mengumpulkan tugas sebelumnya yakni tulisan Asmaul Husna dan ditempelkan di dinding kelas 6. Peserta didik melakukan apresepsi materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi selanjutnya yakni Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) <p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian Iman kepada Allah dan Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) serta membangun pengetahuan peserta didik dengan menanyakan pemahaman yang diketahui tentang Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok 2. Kemudian, masing-masing kelompok diminta untuk memahami dan menemukan hikmah meneladani Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) <p>Bertanya (<i>Questioning</i>)</p>	20 menit

	<p>3. Masing-masing kelompok diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>4. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya perihal materi Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>)</p> <p>Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)</p> <p>5. Peserta didik melakukan diskusi tugas kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKPD</p> <p>6. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi disertai dengan evaluasi bersama guru</p> <p>Pemodelan (<i>Modeling</i>)</p> <p>7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) yang telah dibahas untuk memperdalam pemahaman dengan memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari</p>	
Penutup	<p>Refleksi (<i>Reaction</i>)</p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>) yang belum dipahami</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil perenungan dan pencermatan yang telah dilakukan terkait materi Asmaul Husna (<i>Al-Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>)</p> <p>Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)</p> <p>3. Peserta didik secara individu diminta untuk mengerjakan latihan soal terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalah dan do'a untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam penutup dari guru</p>	10 menit

Pertemuan Ketiga

Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam dari guru</p> <p>2. Peserta didik dikondisikan untuk melakukan pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik diperkenankan menjawab pertanyaan kabar dari guru</p> <p>4. Kemudian, peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan manfaat terkait materi yang akan disampaikan yakni Iman kepada Allah dan Asmaul Husna</p> <p>5. Peserta didik melakukan apresepasi materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi selanjutnya yakni Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Basir</i>)</p>	10 menit
--------------------	--	----------

	<p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian Iman kepada Allah dan Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Basir</i>) serta membangun pengetahuan peserta didik dengan menanyakan pemahaman yang diketahui tentang Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Basir</i>)</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menemukan (<i>Inquiry</i>) 1. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok 2. Kemudian, masing-masing kelompok diminta untuk memahami materi tentang Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Basir</i>) dan membaca cerita “Kisah si Pengembala Kambing”</p> <p>Bertanya (<i>Questioning</i>) 3. Peserta didik diberi pertanyaan terkait materi Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Basir</i>) yang berkaitan dengan cerita “Kisah si Pengembala Kambing” 4. Masing-masing kelompok diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) 5. Peserta didik melakukan diskusi tugas kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKPD 6. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi disertai dengan evaluasi bersama guru</p> <p>Pemodelan (<i>Modeling</i>) 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Bashir</i>) yang telah dibahas untuk memperdalam pemahaman dengan memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari</p>	20 menit
Penutup	<p>Refleksi (<i>Reaction</i>) 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Bashir</i>) yang belum dipahami 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil perenungan dan pencermatan yang telah dilakukan terkait materi Asmaul Husna (<i>As-Sami'</i> dan <i>Al-Bashir</i>)</p> <p>Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) 3. Peserta didik secara individu diminta untuk mengerjakan latihan soal terkait materi yang telah dipelajari 4. Peserta didik membaca hamdalah dan do'a untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam penutup dari guru</p>	10 menit

G. Alat/bahan/sumber belajar

- a. Lembaran pernyataan
- b. Buku paket siswa PAI dan Budi Pekerti kelas VII

H. Penilaian

- a. Pretest dan Posttest

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
SMPN 2 SELONG



M. Zainuddin Husaini, S, Pd.I

Peneliti,



Lutfia Asyhadi

NIM. 18110184

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Jenjang Sekolah	: SMPN 2 Selong
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: VII / Genap
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi waktu	: 3 X 40 (1 Pertemuan)

Standar Kopetensi

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat

2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi Iman Kepada Allah dan Asmaul Husna(al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashi)

A. Tujuan Pembelajaran

1.3 Peserta didik diharapkan dapat menyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.

2.3 Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir.

B. Materi Pembelajaran

Beriman kepada Allah Swt dan Asmaul Husna

C. Metode Pembelajaran

1. Metode : Kooperatif learning
2. Model Pembelajaran : *Student Teams Achievement Division* (STAD)

D. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Salam pembuka
- b. Mengkondisikan siswa untuk belajar

2. Apersepsi dan Motivasi

- Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat mempelajari Iman kepada Allah dan Asmaul Husna
- Menjelaskan pengertian dari Iman kepada Allah dan Asmaul Husna serta membangun pengetahuan peserta didik dengan menanyakan pemahaman yang mereka ketahui tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna

3. Kegiatan Inti

- a. Tahap Eksplorasi
 - 1) Guru membentuk peserta didik menjadi 4-5 kelompok
 - 2) Guru membagikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna kepada setiap kelompok untuk di diskusikan
- b. Tahap Elaborasi
 - 1) Guru meminta setiap kelompok untuk merangkum serta menghafal point-point penting dari materi yang di diskusikan
 - 2) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna.
 - 3) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan yang ada dibuku paket
 - 4) Guru dan peserta didik membahas latihan dengan bersama
- c. Tahap Konfirmasi
 - 1) Guru memberikan pertanyaan berbentuk kuis untuk memeriksa apakah peserta didik sudah memahami iman kepada Allah dan Asmaul Husna
 - 2) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna yang belum dipahami.
- d. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari beriman kepada Allah dan Asmaul Husna.
- 2) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah,
- 3) Salam penutup

Alat/bahan/sumber belajar :

1. Buku paket siswa PAI dan Budi Pekerti kelas VII

Penilaian

1. Penugasan, Pretest dan Posttest

Selong, 20 Januari 2022

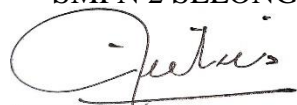
Peneliti,



Lutfia Asyhadi

NIM. 18110184

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
SMPN 2 SELONG



M. Zainuddin Husaini, S, Pd.I

(Kelas Kontrol)

Jenjang Sekolah	: SMPN 2 Selong
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: VII / Genap
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi waktu	: 3 X 40 (1 Pertemuan)

Standar Kopetensi

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat

2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir

E. Tujuan Pembelajaran

1.3 Peserta didik diharapkan dapat menyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.

2.3 Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir.

F. Materi Pembelajaran

Asmaul Husna (Al-Alim dan Al-Khabir)

G. Metode Pembelajaran

3. Metode : Ceramah dan diskusi

4. Model Pembelajaran : Konvensional

H. Langkah – langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- c. Salam pembuka
- d. Mengkondisikan siswa untuk belajar

5. Apersepsi dan Motivasi

- Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat mempelajari Asmaul Husna (Al-Alim dan Al-Khabir)
- Menjelaskan cara mengimani Asmaul Husna (Al-Alim dan Al-Khabir) dalam kehidupan sehari-hari

6. Kegiatan Inti

- e. Tahap Eksplorasi
 - 3) Guru menjelaskan Asmaul husna (Al-Alim dan Al-Khabir)
 - 4) Menjelaskan hikmah Asmaul husna (Al-Alim dan Al-Khabir)
- f. Tahap Elaborasi
 - 5) Guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan “aktivitas siswa” yang ada di buku paket .
 - 6) Melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam presentasi kelompok diskusi “aktivitas siswa”
- g. Tahap Konfirmasi
 - 3) Membimbing peserta didik dalam diskusi dan presentasi antar kelompok
 - 4) Memberikan latihan pengetahuan.
- h. Kegiatan akhir
 - 4) Memeriksa pekerjaan siswa (Tugas kelompok).
 - 5) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari Asmaul Husna(Al-Alim dan Al-Khabir)
 - 6) Salam penutup

Alat/bahan/sumber belajar :

1. Buku paket siswa PAI dan Budi Pekerti kelas VII

Penilaian

1. Penugasan, Pretest dan Posttest

Selong, 20 Januari 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
SMPN 2 SELONG



M. Zainuddin Husaini, S, Pd.I

Peneliti,



Lutfia Asyhadi

NIM. 18110184

(Kelas Kontrol)

Jenjang Sekolah	: SMPN 2 Selong
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: VII / Genap
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi waktu	: 3 X 40 (1 Pertemuan)

Standar Kopetensi

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat

2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir

I. Tujuan Pembelajaran

1.3 Peserta didik diharapkan dapat menyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.

2.3 Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al 'Alim, al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir.

J. Materi Pembelajaran

Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir)

K. Metode Pembelajaran

5. Metode : Ceramah dan diskusi

6. Model Pembelajaran : Konvensional

L. Langkah – langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Pendahuluan

- e. Salam pembuka
- f. Mengkondisikan siswa untuk belajar

8. Apersepsi dan Motivasi

- Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat mempelajari Asmaul Husna Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir)
- Menjelaskan cara mengimani Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir) dalam kehidupan sehari-hari

9. Kegiatan Inti

- i. Tahap Eksplorasi
 - 5) Guru menjelaskan Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir)
 - 6) Menjelaskan hikmah Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir)
- j. Tahap Elaborasi
 - 7) Guru membagi peserta didik dalam kelompok belajar kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan “aktivitas siswa” yang ada di buku paket .
 - 8) Melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam presentasi kelompok diskusi “aktivitas siswa”
- k. Tahap Konfirmasi
 - 5) Membimbing peserta didik dalam diskusi dan presentasi antar kelompok
 - 6) Memberikan latihan pengetahuan.
- l. Kegiatan akhir
 - 7) Memeriksa pekerjaan siswa (Tugas kelompok).
 - 8) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari Asmaul Husna (As-Sami' dan Al-Basir)
 - 9) Salam penutup

Alat/bahan/sumber belajar :

- 2. Buku paket siswa PAI dan Budi Pekerti kelas VII
- 3. LKS

Penilaian

2. Penugasan, Pretest dan Posttest

Selong, 20 Januari 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
SMPN 2 SELONG



M. Zainuddin Husaini, S, Pd.I

Peneliti,



Lutfia Asyhadi

NIM. 18110184

Lampiran VIII Kisi-Kisi

KISI-KISI INSTRUMEN

SEKOLAH : SMPN 2 SELONG
MATA PELAJARAN : ASMAUL HUSNA
KELAS/SEMESTER : VII / Genap
KURIKULUM ACUAN : KURIKULUM 2013

ALOKASI WAKTU : 40 MENIT
BENTUK/JUMLAH SOAL : PILIHAN GANDA/ 40
PENYUSUN : LUTFIA ASYHADI

No	Kode	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal / Kisi - Kisi	Level					No. Soal	Jenis Soal
					1	2	3	4	5		
1	1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	Asmaul Husna (al-'Alim, al-Khabir,as-Sami al-Bashir)	Menentukan dalil naqli terkait dengan iman kepada Allah swt dan <i>al-Asma'u al-Husna</i>			V			4,21,34, 35	Pilgan
2	2.3	Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir		Menelaah perilaku beriman kepada Allah swt melalui Asmaul Husna (al-'Alim al-Khabir,as-Sami', dan al-Bashir)				V		1,6,14,15,16 ,18,24,26	Pilgan

3	3.3	Memahami makna iman kepada Allah dan alAsma‘u al-Husna: al- ‘Alim, al-Khabir, asSami’, dan al-Bashir mengembangkan	Mengartikan makna Iman kepada Allah dan <i>al-Asma’u al-Husna</i>		V			5, 10, 13, 17,23	Pilgan
			Memilih makna iman kepada Allah dan Asmul Husna			V		22, 25, 27, 28, 29,31	Pilgan
			Menentukan pasangan dari makna Asmaul Husna			V		7,8,9,36,38	Pilgan
	4.3	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma‘u al-Husna: al- ‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir	Dijabarkan perilaku yang mencotohkan salah satu perbuatan dari mengimani Asmaul Husna, peserta didik diminta untuk menentukan salah satu <i>Asmaul Husna</i> yang sesuai dengan perilaku tersebut			V		2,3 ,11,12 19,20,30,32,33 ,37,39,40	Pilgan

Lampiran IX Soal Pretes dan Postest

SOAL PRETEST dan POSTEST

ASMAUL HUSNA (al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, al-Basir)

SMPN 2 SELONG

1. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-Khabir adalah ...
 - a. senang menolong orang yang sedang susah
 - b. bersemangat dan kreatif dalam segala hal
 - c. suka berbagi pengalaman dan pengetahuan
 - d. menjadi suri teladan bagi orang lain

2. Perhatikan tabel berikut :

Asmaul Husna	Arti
1. Al-Alim	a. Maha Mendengar
2. Al-Basir	b. Maha Teliti
3. As-Sami’	c. Maha Mengetahui
4. Al-Khabir	d. Maha Melihat

Pasangan Asmaul Husna yang tepat dengan nama dan artinya adalah

- a. 1c, 2d, 3b, 4a
- b. 1c, 2b, 3d, 4a
- c. 1c, 2d, 3a, 4b
- d. 1c, 2a, 3b, 4c

3. Subhanallah, indahnya alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang tanpa ada yang salah. Fenomena alam tersebut merupakan bukti bahwa Allah Maha....
 - a. Melihat
 - b. Mengetahui
 - c. Mendengar
 - d. Teliti
4. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. pun melihat apa yang ada di bumi dan di langit. Allah Maha Melihat merupakan makna...
 - a. as-Sami
 - b. al-Alim
 - c. al-Bashir
 - d. al-Khabir
5. Contoh sikap kamu yang tercermin dari nama Allah Al Bashir adalah...
 - a. Tidak berkata kotor karena Allah Maha Mendengar
 - b. Tidak mencontek meski tidak ada pengawas karena Allah Maha Melihat
 - c. Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan karena Allah Maha Teliti
 - d. Selalu giat dan tekun belajar karena Allah Maha Mengetahui
6. Di bawah ini yang tidak termasuk hikmah meneladani Asmaul Husna adalah...
 - a. mendapat kegelisahan
 - b. diberikan pertolongan Allah
 - c. mendapat ketenangan batin
 - d. diridhoi Allah
7. Makna dari Asmaul husna ialah...

- a. Nama-nama Allah yang berkuasa
 - b. Nama-nama Allah yang baik
 - c. Nama-nama Allah yang agung
 - d. Nama-nama Allah yang sempurna
8. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini !
- 1) Menjadi suri tauladan bagi orang lain
 - 2) Introspeksi diri dalam setiap perbuatan
 - 3) Mau mendengar nasihat guru
 - 4) Berbuat kebaikan kepada orang lain
 - 5) Bersemangat dan kreatif dalam segala hal

Dari pernyataan tersebut, mana sajakah yang termasuk dari pengalaman keyakinan terhadap al-Bashir.....

- a. 1, 3 dan 4
 - b. 2 dan 4
 - c. 1, 5 dan 3
 - d. 4 dan 5
9. Melihat hal-hal yang baik dan bermanfaat merupakan contoh dari perilaku meneladani asmaul husna....
- a. al-'Alim
 - b. al-Bashir
 - c. al-Khabir
 - d. as-Sami'

10. Perhatikan gambar di bawah ini



Gambar tersebut mencerminkan cara meneleladani asmaul husna

- a. al-Khabir
- b. al-Alim
- c. as-Sami'
- d. al-Bhasir

11. وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Makna dari ayat tersebut ialah....

- a. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan
- b. Dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan
- c. Dan Allah Mah mengawasi apa yang kamu kerjakan
Dan Allah Maha mengampuni hamba-Nya

12. Perilaku yang harus dilakukan berkaitan dengan Al-Khabir adalah...

- a. Hendaklah kita berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai bahan renungan akan kebesaran Allah Swt.
- b. Kita harus terus-menerus mencari ilmu-ilmunya Allah Swt. dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya.
- c. Hendaklah kita harus waspada dan cermat terhadap apa yang kita lakukan atau yang akan kita lakukan. Kita harus waspada dan cermat dalam melaksanakan kegiatan, baik di sekolah, di rumah, maupun di tempat lainnya.

Kita harus berupaya agar segala yang kita ucapkan merupakan perkataan yang baik dan berguna karena kita meyakini bahwa Allah selalu mendengar segala yang kita ucapkan. Bahkan yang masih terbesit di dalam hati pun didengar oleh Allah Swt.

13. Iman meliputi tiga unsur yakni..

- a. Ucapan, hati dan perbuatan
- b. Ucapan, doa dan shalat

- c. Ucapan, hati dan doa
 - d. Hati, perbuatan dan ibadah
14. Makna dari Asmaul Husna ialah....
- a. Nama-nama yang indah
 - b. Nama-nama yang baik
 - c. Nama-nama Allah
 - d. Keimanan Allah
15. Selain mengimani dalam hati dan mengucapkan dengan lisan, peneladanan asmaul husna dapat dilakukan dengan.....
- a. Menghafalkannya dihadapan orang lain
 - b. Menggunakannya untuk berdzikir selesai shalat
 - c. Menuliskan diselembar kertas
 - d. Mengamalkan dalam setiap perbuatan
16. Pada surat at-Taubah ayat 16 mendeskripsikan bahwa Allah....
- a. Maha Pengampun
 - b. Maha Pengasih
 - c. Maha Melihat
 - d. Maha Teliti
17. Leni merupakan siswi yang rajin, dia selalu mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dengan baik. Leni sangat senang belajar dan dia tidak pelit untuk berbagi ilmu kepada temannya. Karena dia menyakini bahwa ilmu yang dia dapat itu atas kehendak Allah. Dan dia menyakini bahwa Allah Maha Mengetahui. Dengan hal tersebut bahwasannya Leni telah mengimani Asmaul Husna....
- a. Al- Bashir
 - b. Al-Alim
 - c. As-Sami'
 - d. Al-Khabir
18. Allah maha teliti, maka sikap seorang muslim sebaiknya ...
- a. Melakukan perbuatan yang dianggap wajar
 - b. Menghindari perbuatan dosa dengan sabar
 - c. Biasa saja dalam berbuat
 - d. Tidak melakukan perbuatan apapun
19. Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt, dengan merasa dekat dia berusaha taat, menjalankan perintah dan menjauhi segala larangannya.

Dengan itu orang yang beriman akan mendapatkan banyak keuntungan, kecuali.....

- a. Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt
- b. Hatinya merasa tenang
- c. Hatinya mudah diliputi rasa gelisah
- d. Sepanjang hidupnya tidak akan pernah merugi

20. al-Alim memiliki arti bahwa Allah Swt...

- a. Maha melihat
- b. Maha teliti
- c. Maha mengetahui
- d. Maha mendengar

21. Zidnal merupakan siswa pemalas, dia sering mencontek ketika ujian. Karena Zidnal merasa tidak ada yang mengetahui dirinya mencontek saat ujian, jadi dia merasa leluasa. Zidnal melupakan bahwasanya Allah itu Maha Mewaspadai segala perbuatan manusia. Dengan itu Zidnal belum mengimani Asmaul Husna....

- a. Al-Basir
- b. Al-Alim
- c. Al-Hasib
- d. Al-Khabir

22. Tanda-tanda seseorang yang sudah menghayati Asmaul Husna akan terlihat dari sikapnya. Pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk tandanya adalah.....

- a. Bersikap tawadhu' dalam keseharian
- b. Mengasihi dan menyayangi manusia
- c. Ikhlas dalam bekerja dan berbuat apa pun

- d. Menjalankan perintah-Nya walau sebagian
23. Makna Iman secara harfiah ialah....
- Peduli
 - Teladan
 - Percaya
 - Mengikuti
24. Berikut ini adalah cara-cara agar kita semakin yakin dan percaya bahwa Allah merupakan satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, kecuali....
- Menikmati keindahan ciptaan Allah
 - Mempelajari sifat-sifat Allah
 - Mengenal nama-nama Allah
 - Berpuasa satu hari penuh 24 jam
25. Allah maha teliti, maka sikap seorang muslim sebaiknya ...
- Melakukan perbuatan yang dianggap wajar
 - Menghindari perbuatan dosa dengan sabar
 - Biasa saja dalam berbuat
 - Tidak melakukan perbuatan apapun

Lampiran X Data Kategorisasi Hasil Belajar

Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pretest	Keterangan
1	Hanum Rizki K	76	Baik
2	Caca Aulia	80	Baik
3	Mutia Claudia	28	Sangat Kurang
4	Aqila Azura	28	Sangat Kurang
5	Meilina Sitiara	56	Cukup
6	Aprilia Asnia	32	Sangat Kurang
7	Riza Aulia Zulfa	40	Kurang
8	Dina Rabina	68	Baik
9	M.Faizal Zaini	28	Sangat Kurang
10	Indra Purnawan	48	Kurang

11	Wikrama Prawira	40	Kurang
12	Baiq Dita Sufiyani	40	Kurang
13	Hanip Muslim	36	Kurang
14	Azri Astuti	52	Cukup
15	Marlina Suci	68	Baik
16	Baiq Nadira Julia	68	Baik
17	M. Sayidi Alfazani	40	Cukup
18	M. Dzaki Syarif	48	Cukup
19	Rahmat Khaliq Sulhi	48	Cukup
20	Ester Welhelmina	76	Baik
21	Alia Sapitri	79	Baik
22	Inaya Vira	60	Cukup
23	Agus Tiyadi Binardi	52	Cukup
24	Diaz Azmu Eka	52	Cukup
25	Nuri Ayu Dhea	24	Sangat Kurang
26	Nazlin Alifia	52	Cukup
27	Nafsul Mutmainnah	64	Cukup

No.	Nama	Postes	Keterangan
1	Hanum Rizki K	100	Sangat Baik
2	Caca Aulia	96	Sangat Baik
3	Mutia Claudia	80	Baik
4	Aqila Azura	80	Baik
5	Meilina Sitiara	84	Baik
6	Aprilia Asnia	72	Baik
7	Riza Aulia Zulfa	84	Baik
8	Dina Rabina	84	Baik
9	M.Faizal Zaini	88	Sangat Baik
10	Indra Purnawan	80	Baik
11	Wikrama Prawira	88	Sangat Baik
12	Baiq Dita Sufiyani	74	Baik
13	Hanip Muslim	72	Baik
14	Azri Astuti	74	Baik
15	Marlina Suci	80	Baik
16	Baiq Nadira Julia	84	Baik
17	M. Sayidi Alfazani	80	Baik
18	M. Dzaki Syarif	72	Baik

19	Rahmat Khaliq Sulhi	84	Baik
20	Ester Welhelmina	92	Sangat Baik
21	Alia Sapitri	92	Sangat Baik
22	Inaya Vira	84	Baik
23	Agus Tiyadi Binardi	76	Baik
24	Diaz Azmu Eka	84	Baik
25	Nuri Ayu Dhea	85	Sangat Baik
26	Nazlin Alifia	92	Sangat Baik
27	Nafsul Mutmainnah	88	Sangat Baik

Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretest	Keterangan
1	Rima Nuril Solihani	44	Kurang
2	Syifa Sabila Asri	40	Kurang
3	Melisa Rosa Putri	44	Kurang
4	Nispiani	36	Kurang
5	Nuraida Anisa W	64	Cukup
6	Afifah Khaerani	32	Kurang
7	Nia Ramadani	40	Kurang
8	Maulina Putrianingsih	40	Kurang
9	Aulia Sapitri	56	Cukup
10	Malik Fajar	16	Sangat Kurang
11	Lalu Kurnia Galuh	44	Kurang
12	Habib Maulana	28	Sangat Kurang
13	M.Reza Hasani	16	Sangat Kurang
14	Resa Juliani	36	Sangat Kurang
15	Yola Aulia	44	Cukup
16	Nur Atika	36	Kurang
17	Uswatun Hasanah	52	Baik
18	M. Revandi Al-Faridzi	20	Baik
19	Galih Anjas	36	Baik
20	Andra Malik Rizki	36	Kurang
21	Handika Prameswari	52	Cukup
22	Adbur Rosyid	28	Sangat Kurang
23	L. Afif Imam	36	Sangat Kurang
24	M. Yaumul Rido	52	Cukup
25	Maulidya Ginan Afrian	28	Sangat Kurang
26	Novizal Maulana	60	Baik
27	Nurul Wahyu	28	Sangat Kurang

No.	Nama	Postest	Keterangan
1	Rima Nuril Solihani	76	Baik

2	Syifa Sabila Asri	72	Baik
3	Melisa Rosa Putri	72	Baik
4	Nispiani	72	Baik
5	Nuraida Anisa W	68	Cukup
6	Afifah Khaerani	64	Cukup
7	Nia Ramadani	72	Baik
8	Maulina Putrianingsih	84	Baik
9	Aulia Sapitri	74	Baik
10	Malik Fajar	72	Baik
11	Lalu Kurnia Galuh	68	Baik
12	Habib Maulana	76	Baik
13	M.Reza Hasani	72	Baik
14	Resa Juliani	72	Baik
15	Yola Aulia	72	Baik
16	Nur Atika	64	Cukup
17	Uswatun Hasanah	72	Baik
18	M. Revandi Al-Faridzi	74	Baik
19	Galih Anjas	72	Baik
20	Andra Malik Rizki	72	Baik
21	Handika Prameswari	74	Baik
22	Adbur Rosyid	72	Baik
23	L. Afif Imam	76	Baik
24	M. Yaumul Rido	76	Baik
25	Maulidya Ginan Afrian	74	Baik
26	Novizal Maulana	80	Baik
27	Nurul Wahyu	64	Cukup

Lampiran XI Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran Validitas Instrumen

Jml Subyek= 20 Butir Soal = 40 Info tentang batas signifikans			
No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.363	Signifikan
2	2	-0.011	-
3	3	NAN	NAN
4	4	-0.348	-
5	5	0.668	Sangat Signifikan
6	6	0.572	Sangat Signifikan
7	7	0.721	Sangat Signifikan
8	8	0.572	Sangat Signifikan
9	9	0.236	-
10	10	-0.021	-
11	11	0.408	Sangat Signifikan
12	12	NAN	NAN
13	13	0.094	-
14	14	0.007	-

23	23	0.324	Signifikan
24	24	0.561	Sangat Signifikan
25	25	0.537	Sangat Signifikan
26	26	0.508	Sangat Signifikan
27	27	-0.039	-
28	28	0.724	Sangat Signifikan
29	29	0.374	Signifikan
30	30	0.306	Signifikan
31	31	0.442	Sangat Signifikan
32	32	0.380	Signifikan
33	33	0.115	-
34	34	0.537	Sangat Signifikan
35	35	0.388	Signifikan
36	36	-0.160	-
37	37	0.480	Sangat Signifikan
38	38	0.449	Sangat Signifikan
39	39	0.164	-
40	40	0.000	-

Reliabilitas

Reliabilitas Tes Kembali Ke Menu Utama Cetak					
Rata2=28.50 Simpang Baku= 5.48 KorelasiXY= 0.81 Reliabilitas Tes = 0.89					
No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	M. FNZ Ramdani Akbar	13	13	26
2	2	M. Zihan Kholidi	16	15	31
3	3	Hirzanul Patih	8	11	19
4	4	Gusni Maulady	16	14	30
5	5	Anggi Agustiani	18	20	38
6	6	Anggun Ismadia	19	17	36
7	7	M. Fariel Hasbi	15	14	29
8	8	Muliadi	15	13	28
9	9	Miratun Dayyina	12	13	25
10	10	M. David Futrawan	13	12	25
11	11	Roby Maulana	16	13	29
12	12	Ihyaul Nuur Yuanita	19	16	35
13	13	Agisna Diah	9	9	18
14	14	Giandra	15	15	30
15	15	Agus Wahyudi	14	15	29
16	16	Dita Ayu Januarti	11	12	23
17	17	Embun Citra Lestari	15	18	33
18	18	Herman Hidayat	16	17	33
19	19	Ardian Syah	17	15	32
20	20	Robi Zauzi Malik	11	10	21

Daya Pembeda

Daya Pembeda					
		Kembali Ke Menu Utama		Cetak	
Jml Subyek= 20		Klp atas/bawah (n) = 5		Butir Soal = 40	
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	5	2	3	60.00
2	2	5	4	1	20.00
3	3	5	5	0	0.00
4	4	2	4	-2	-40.00
5	5	5	2	3	60.00
6	6	5	1	4	80.00
7	7	5	2	3	60.00
8	8	5	1	4	80.00
9	9	5	4	1	20.00
10	10	5	5	0	0.00
11	11	5	4	1	20.00
12	12	5	5	0	0.00
13	13	5	5	0	0.00
14	14	2	1	1	20.00
15	15	5	2	3	60.00
16	16	5	3	2	40.00
17	17	5	3	2	40.00
18	18	5	3	2	40.00
19	19	4	2	2	40.00
20	20	3	2	1	20.00
21	21	4	1	3	60.00
22	22	4	2	2	40.00
23	23	4	2	2	40.00

24	24	5	2	3	60.00
25	25	5	3	2	40.00
26	26	5	3	2	40.00
27	27	1	1	0	0.00
28	28	5	1	4	80.00
29	29	5	4	1	20.00
30	30	5	3	2	40.00
31	31	5	2	3	60.00
32	32	5	3	2	40.00
33	33	3	3	0	0.00
34	34	5	2	3	60.00
35	35	5	2	3	60.00
36	36	3	3	0	0.00
37	37	3	0	3	60.00
38	38	5	2	3	60.00
39	39	3	3	0	0.00
40	40	4	4	0	0.00

Tingkat kesukaran

```

TINGKAT KESUKARAN
=====
Jumlah Subyek= 20
Butir Soal= 40
Nama berkas: D:\BISMILLAH SKRIPSWEEET\PENELITIAN\UJI COBA INSTRUMEN TERBARU.ANA

```

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	12	60.00	Sedang
2	2	15	75.00	Mudah
3	3	20	100.00	Sangat Mudah
4	4	11	55.00	Sedang
5	5	17	85.00	Mudah
6	6	14	70.00	Sedang
7	7	17	85.00	Mudah
8	8	14	70.00	Sedang
9	9	19	95.00	Sangat Mudah
10	10	19	95.00	Sangat Mudah
11	11	19	95.00	Sangat Mudah
12	12	20	100.00	Sangat Mudah
13	13	18	90.00	Sangat Mudah
14	14	5	25.00	Sukar
15	15	15	75.00	Mudah
16	16	14	70.00	Sedang
17	17	14	70.00	Sedang
18	18	14	70.00	Sedang
19	19	14	70.00	Sedang
20	20	13	65.00	Sedang
21	21	12	60.00	Sedang
22	22	14	70.00	Sedang
23	23	13	65.00	Sedang
24	24	16	80.00	Mudah
25	25	17	85.00	Mudah
26	26	15	75.00	Mudah
27	27	3	15.00	Sangat Sukar
28	28	15	75.00	Mudah
29	29	18	90.00	Sangat Mudah

30	30	12	60.00	Sedang
31	31	11	55.00	Sedang
32	32	17	85.00	Mudah
33	33	8	40.00	Sedang
34	34	17	85.00	Mudah
35	35	14	70.00	Sedang
36	36	9	45.00	Sedang
37	37	11	55.00	Sedang
38	38	10	50.00	Sedang
39	39	16	80.00	Mudah
40	40	18	90.00	Sangat Mudah

Uji Nomalitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa pre eks	.117	27	.200*	.950	27	.216
post eks	.131	27	.200*	.954	27	.267
pre kon	.118	27	.200*	.970	27	.598
pos kon	.134	27	.200*	.939	27	.112

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances			
	Eksperimen	Kontrol	
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>	
Mean	83.2963	70.14815	
Variance	53.98575	39.97721	
Observations	27	27	
Df	26	26	
F	1.350413		
P(F<=f) one-tail	0.224475		
F Critical one-tail	1.929213		

Uji-t

SPSS Viewer Output:

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kelas (1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=Hasil
/CRITERIA=CI (.9500) .
    
```

T-Test

[DataSet3]

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas Eskperimen	27	83.30	7.347	1.414
Kelas Kontrol	27	72.44	4.414	.850

Independent Samples Test

Hasil Belajar	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	6.352	.015	6.578	52	.000	10.852	1.650	7.542	14.162	
Equal variances not assumed			6.578	42.607	.000	10.852	1.650	7.524	14.180	

Lampiran XII Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Instrumen soal terhadap kelas VIII



Pretest Kelas Eksperimen



KBM Kelas Eksperimen





Postest Kelas Eksperimen



Lampiran XIII Sertifikat Bebas Plagiasi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</p>
<p><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p> <p>Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021</p> <p>diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : Lutfia Asyhadi Nim : 18110184 Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Asmaul Husna Siswa Kelas Vii Smpn 2 Selong</p>	
<p>Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	
	<p>Malang, 10 Juni 2022 Kepala,  Benny Afwadzi</p>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 1

Nama :

Kelas/Absen :

Renungkanlah pernyataan dibawah ini :

Pernahkah kamu merasa dekat dengan Allah Swt. sehingga perasaanmu merasa begitu tenang? Pernahkah kamu merasa jauh dengan-Nya sehingga jiwamu terasa hampa? Berbahagialah orang-orang yang hatinya merasa dekat dengan Allah Swt. Orang-orang semacam ini akan merasakan ketenangan dan kebahagiaan di dalam diri mereka. Sebaliknya ketika seseorang hatinya merasa jauh dari Allah Swt., maka akan senantiasa diliputi kegelisahan. Agar kita bisa menjadi orang yang hatinya dekat dengan Allah Swt., perlu belajar mengenai bagaimana caranya agar dekat dengan-Nya. Salah satu caranya adalah dengan lebih mengenal-Nya. Allah Swt. dapat dikenali melalui namanama-Nya yang indah. Dengan mengenal kemudian berlanjut memahami nama-nama-Nya yang indah tersebut. Ketika hati sudah dekat dengan Allah Swt., maka sebagai hamba marilah memohon kepada Allah Swt. dengan memanjatkan doa-doa dan harapan kita. Allah Swt. memiliki kasih dan sayang yang begitu besar terhadap hamba-Nya. Kita boleh bermohon apa saja kepadaNya. Syaratnya, tentu kita harus yakin akan keberadaan-Nya. Kalau kita belum yakin bahwa Allah Swt. itu ada, sudah barang tentu doa kita juga sia-sia. Jadi, sebelum berdoa kepada Allah Swt., kita harus yakin terlebih bahwa Allah Swt. dapat memberikan apa yang kita butuhkan. Itu artinya kita harus beriman kepada-Nya.



Menjadi orang yang beriman bukan persoalan yang ringan atau mudah. Sebagai manusia yang memiliki pertanggungjawaban kepada Allah Swt., iman menjadi sangat penting.

Tugas !

1. Apa yang kalian lakukan ketika jiwa dan hati kalian kosong ?
2. Tulislah beberapa point-point penting yang terdapat pada pernyataan diatas
3. Bagaimana cara pendekatan kita kepada Allah ?

RUKUN IMAN

6 Pilar Rukun Iman

Arahan : Gunting kata-kata di bawah dan tempel kata-kata tersebut yang sesuai dengan urutannya!



1

2

3

4

5

6

Iman kepada qada dan qadar

Iman kepada hari akhir

Iman kepada Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah

Iman kepada malaikat Allah

Iman kepada Nabi & Rasul

IMAN KEPADA ALLAH Swt

Iman merupakan bekal utama bagi seseorang untuk menentukan arah kehidupannya. Hidup tanpa dilandasi iman ibarat orang tersesat. Iman Kepada Allah merupakan [rukun iman](#) yang pertama, jadi menjadi hal prioritas yang wajib kita Imani. Pengertian Iman secara bahasa Arab adalah percaya, pengertian secara Istilah, iman kepada adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Tanda-tanda keimanan dalam diri seseorang dapat terlihat dari amal perbuatan yang dikerjakan karena kepribadian diri seseorang merupakan pancaran dari iman yang ada di dalam diri seseorang. Iman kepada Allah Swt. merupakan pokok dari seluruh iman yang tergabung dalam rukun iman. Dengan demikian, keimanan kepada Allah Swt. Harus tertanam dengan benar kepada diri seseorang.

Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Maka dari itu dengan merasa dekat dengan-Nya dia berusaha taat, menjalankan perintah, serta menjauhi segala larangan-Nya. sungguh bahagia dan beruntung manusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, diantaranya :

1. Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ ٱلْأَشْهَادُ ﴿٥١﴾

“Sesungguhnya Kami menolong Rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)”(Q.S. *al-Mu'min*40:51)

2. Hati menjadi tenang dan tidak gelisah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“ (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.(Q.S.ar-Ra’d13:28)

3. Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi. Sebaliknya, tanpa dibekali iman sepanjang usianya diliputi kerugian, sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.(Q.S al-Asr103:1-3)

MIENGENAL ASMAUL HUSNA

Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang indah dan baik. *Asma* berarti nama dan *husna* yang berarti baik dan indah. *Asmaul Husna* merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yang mana keduannya merupakan gabungan dari dua kata yakni *Al-Asma'* dan *Al-Husna*. *Al-Asma'* merupakan jamak dari kata *ismun* yang berarti nama, maka jika *Al-Asma'* berarti nama-nama. Begitu juga dengan *Al-husna* yang merupakan wazn mubalagah dari kata *husnun* yang berarti baik. Dengan begitu makna Asmaul Husna ialah nama-nama baik, gelar, atau sebutan yang dimiliki Allah. Nama-nama Allah menjadi satu kesatuan yang menyatu dalam kebesaran dan kehebatan yang dimiliki Allah swt.

Rasulullah saw memaparkan bahwasanya Asmaul Husna berjumlah 99 nama, didalam 99 nama tersebut memaparkan betapa baiknya Allah. Salah satu dari lafadz Asmaul husna banyak ditemui didalam Al-Qur'an, yang mengandung makna "perintah" untuk mengamalkannya serta memberikan petunjuk sebagai dari sekian banyak petunjuk yang ditegaskan didalam Al-qur'an.

Pada materi ini membahas tentang menikmati *Asmaul Husna* (al-Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir) :

5) *Al-'Alim*

Al-'Alim berarti Maha mengetahui. Allah swt. Maha mengetahui yang tampak dimuka bumi ini dan yang gaib sekalipun. Pengetahuan Allah swt tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui

oleh Allah swt. Segala sesuatu yang akan terjadi atau belum terjadi Allah swt telah mengetahuinya. Berikut firman Allah swt tentang hal ini :

﴿وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظِلْمٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝ ٥٩﴾

Artinya : “ dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)" (QS. Al-An'am; 59).

Dengan nama Allah swt *al-'Alim*, Allah swt menyuruh kita untuk terus menggali ilmu sebanyak-banyaknya agar kita mengetahui seluruh ciptaanNya, baik yang ada di langit ataupun di bumi. Sesungguhnya Allah swt sangat menyukai orang yang rajin mencari ilmu pengetahuan serta mampu mengamalkannya.

Cara meneladani sifat Allah swt *al-'Alim* ialah dengan terus menerus menuntut ilmu, mencari ilmu-ilmunya Allah swt. Dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya. Setelah kita memiliki banyak pengetahuan, maka janganlah kita berlaku sombong atas segala hal yang kita dapati, orang yang berilmu itu harus rendah hati, seperti pohon padi yang semakin berisi semakin merunduk.

6) *Al-Khabir*

Al-Khabir memili arti Maha waspada, Maha mengetahui perkara yang tersembunyi. Allah swt menciptakan milyaran makhluk dengan berbagai ragamnya. Allah swt mengetahui segala sesuatunya dengan detail, semuanya penuh dengan kecermatan serta kewaspadaan, baik

secara lahir maupun batin. Tidak terdapat satu pun ciptaan Allah swt yang salah sasaran. Dengan semua itu menandakan bahwa Allah swt Mahawaspada atas segala ciptaanNya. Dalam *Q.S at-Taubah/9:16* Allah berfirman :

...وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٦

Artinya : “.....dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Perilaku yang dapat diterapkan bagi orang yang percaya bahwa Allah swt Mahawaspada ialah hendaklah kita berwaspada serta cermat terhadap apa yang kita lakukan atau yang akan kita lakukan, tidak boleh gegabah dalam mengambil segala keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus waspada dan cermat dalam melaksanakan kegiatan, baik di sekolah, di rumah, ataupun di tempat lainya. Orang yang memiliki rasa kewaspadaan dalam segala pekerjaannya, pasti akan mendapatkan hasil maksimal serta tidak akan merasa menyesal di kemudian hari⁷⁷.

7) *As-Sami'*

As-Sami' berarti Maha Mendengar, Allah swt Maha Mendengar segala suara yang ada di alam semesta ini. pendengaran Allah swt tidaklah terbatas, tidak ada satu suara yang lepas dari pendengaran-Nya, walaupun suara itu sangat lirih. Hal ini berkenaan dengan firman-Nya :

⁷⁷ Ibid, hal 6.

...وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya: "...dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui." (*Q.S. al-Baqarah/2:256*).

Cara meneladani nama baik *as-Sami'an* yakni dengan berupaya agar segala yang kita ucapkan merupakan perkataan yang baik dan berguna karena kita menyakini bahwa Allah selalu mendengar segala yang kita ucapkan. Bahkan yang terbesit di dalam hati pun mampu didengar oleh Allah swt.

8) *Al-Basir*

Al-Basir berarti Maha Melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun hal tersebut sangat kecil dan sangat lembut sekalipun. Allah melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini mampu dipantau oleh-Nya. Sebagaimana yang sesuai dengan firman-Nya :

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: " Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan." (*Q.S al-Hujurat/49 : 18*)

Perilaku yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah Maha Melihat ialah kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk mampu melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai renungan akan kebesaran Allah swt. Kita diajarkan untuk pandai serta cermat dalam memandang berbagai persoalan di sekeliling kita. Namun tidak boleh

juga lupa untuk selalu mengintropeksi diri untuk melihat kelebihan serta kekurangan kita sendiri agar hidup menjadi terarah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MENJODOHKAN !

PERHATIKAN PETUNJUK
DIBAWAH INI !

1. Tariklah garis pada Asmaul Al-Husna dengan makna yang sesuai dengan gambar !

Al-Alim	Maha Melihat
Al-Basir	Maha Mewaspadai
Al-Khabir	Maha Mengetahui
As-Sami'	Maha Mendengar

2. Tulislah nama Asmaul husna yang sesuai dengan penerapannya dalam kehidupan sehari hari !

Selalu berperasangka baik dan berbicara dengan sopan	
Menyukai ilmu pengetahuan serta ingin mengetahui banyak hal yang ada disekitarnya	
Tidak gegebah dalam mengambil keputusan, selalu memikirkannya dengan	

baik Tidak mencontek walaupun tidak ada manusia yang melihat	
--	--

EVALUASI

1. Apakah arti iman secara harfiah dan istilah ?
2. Sebutkan hikmah apa saja dari beriman kepada Allah Swt !
3. Sebutkan rukun iman secara urut !
4. Bagaimana cara meneladani Asmaul Husna Al-Alim ?
5. Mengapa Allah itu Al-Alim ?
6. Apa arti nama Allah Al-Khabri ? jelaskan cara meneladani Al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari !
7. Bagaimana cara meneladani Asmaul Husna As-Sami' ?
8. Mengapa Allah itu As-Sami' ?
9. Mengapa Allah itu Al-Bhasir ? jelaskan cara meneladani Al-Bhasir dalam kehidupan sehari-hari !



EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d!

1. Nama-nama baik Allah berjumlah....
 - a. 97
 - b. 88

- c. 99
 - d. 100
2. Asmaul Husna merupakan Nama-nam yang baik.yang tidak termasuk Asmaul Husna ialah.....
 - a. Al-Malik
 - b. Al-Fatanaah
 - c. Al-Alim
 - d. Al-Basir
 3. Kita harus mau mendengarkan orang lain yang berbicara, terlebih lagi jika yang sedang berbicara guru atau orang tua kita. Hal ini berarti Allah swt bersifat...
 - a. Al-‘Alim
 - b. Al-Khabir
 - c. As-Sami’
 - d. Al-Mugni
 4. Pengetahuan Allah tidak terbatas ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan semua makhluk diketahui oleh Allah Swt. Hal ini berarti Allah Swt bersifat....
 - a. Al-‘Alim
 - b. Al-Khabir
 - c. As-Sami’
 - d. Al-Basir
 5. Allah melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau. Hal ini berarti Allah Swt bersifat...
 - a. Al-‘Alim
 - b. Al-Khabir
 - c. As-Sami’
 - d. Al-Basir

SELAMAT MENGERJAKAN



Silahkan setiap anak mengingat suatu pengalaman atau kejadian yang mencerminkan nama baik Allah swt dalam materi hari ini (Al-Alim, Al-Basir, Al-Khabir dan As-Sami’), kemudian di tulis dalam bentuk cerita!